

CAWI

**DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN MUSIK**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Program Sarjana Terapan Seni
Program Studi Angklung dan Musik Bambu, Fakultas Seni pertunjukan, ISBI
Bandung

OLEH

**ADLI RAFI NURCAHYA
211423015**



**PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK

CAWI


Diajukan oleh

ADLI RAFI NURCAHYA
211423015


Disetujui oleh pembimbing untuk
mengikuti Ujian Tugas Akhir
Program Sarjana Terapan

Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung
Bandung, 04 November, 2025


Pembimbing I


Nandri Ahmad Fauzi, S.Tr.Sn., M.Sn.
NIP. 199110212024211001

Pembimbing II


Denhaz Nurul Hakim, M.Pd.
NIP. 1995112220224061002

Mengetahui,
Ketua jurusan musik
Program Studi Angklung dan Musik Bambu


Dr. Hinhin Agung Daryana., S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152014041002

LEMBARAN PENGESAHAN

DESKRIPSI

KARYA PENCIPTAAN/ARANSEMEN MUSIK

CAWI

Diajukan oleh

ADLI RAFI NUR CAHYA

211423015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas Akhir
Pada, 04 November 2025

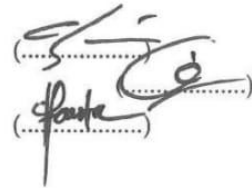
Susunan Dewan Penguji

Penguji Ahli : Dinar Rizkianti, S.Sn., M.Sn.

Penguji Anggota I : Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn.

Penguji Anggota II : Ega Fausta, M.Sn.

II



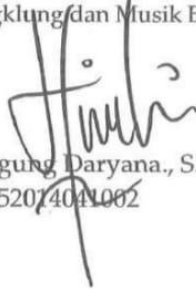
(.....)
(.....)
(.....)

Pertanggungjawaban tertulis Deskripsi Karya Penciptaan/Aransemen Musik ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 04 November, 2025

Mengetahui,
Ketua,
Jurusan Musik
Prodi Angklung dan Musik Bambu

Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152074041002



Dekan,
Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M. Hum.
NIP. 196811191993021002



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN/ARANSEMEN MUSIK dengan judul: "CAWI " beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 04 November, 2025
Yang membuat pernyataan



ADLI RAFI NUR CAHYA
211423015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya musik berjudul *CAWI* ini dapat tersusun dengan baik. Karya ini merupakan wujud apresiasi terhadap kesenian ibing pencak silat yang telah ada sejak dahulu. Melalui komposisi musik ini, penulis berupaya mengangkat kembali dan melestarikan eksistensi seni pencak silat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penciptaan karya ini, baik secara moril maupun materil:

1. Dr. Retno Dwimarti, S. Sen., M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir, melegalisasi dan mengesahkan ijazah.
2. Dr. Ismet Ruchimat, S. Sen., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir dan menandatangani ijazah.

3. Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn selaku ketua Jurusan/program studi Angklung Dan Musik Bambu Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah mengizinkan untuk mengikuti ujian tugas akhir.
4. Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn. sebagai Koordinator Program studi Angklung Dan Musik Bambu Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti ujian tugas akhir.
5. Isnan Rojibilah, S.Th.I., M.Ag. selaku Wali dosen, yang membimbing selama perkuliahan serta memberikan arahan dan dukungan.
6. Nandri Ahmad Fauzi, S.Tr.Sn.,M.Sn. Selaku dosen pembimbing satu dalam karya penulisan serta memberikan arahan dan dukungan sehingga dalam karya musik komposisi ini terwujud.
7. Denhaz Nurul Hakim, M.Pd. Selaku dosen pembimbing dua dalam karya penulisan serta memberikan arahan dan dukungan sehingga terwujudnya karya ini.
8. Para dosen dan *staff* Jurusan Musik Prodi Angklung dan Musik Bambu yang telah memberikan dukung, saran, keilmuan, kritik, serta bantuan selama perkuliahan sampai dengan proses Tugas

Akhir.

9. Narasumber yang telah memberikan informasi terkait tarompet penca untuk menjadikan sebuah karya *Cawi* ini.
10. Para pendukung yang telah membantu dan menyisihkan waktunya untuk berproses dari awal sampai terbentuknya karya *Cawi* ini.
11. Orang tua yang selalu memberikan nasihat, semangat dan doa selama proses menyelesaikan Tugas Akhir.
12. Maya Santia Nurhidayah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, membantu dalam setiap proses, memberi motivasi, berkontribusi dan menemani hingga saat ini.

Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dorongan serta memberikan motivasi dalam karya ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi pahala yang melimpah oleh Allah SWT.

Bandung, 04 November, 2025

Penulis

Abstrak

Karya musik komposisi berjudul *Cawi* (berasal dari bahasa Sunda yang berarti 'penca awi' atau pencak bambu) merupakan perpaduan inovatif antara musik pencak silat dan instrumen bambu. Penelitian ini berfokus pada kajian musik pencak silat, khususnya pada pola ritme tepakan kendang golempong yang menjadi inspirasi dasar bagi penulis. Pola tepak kendang penca diolah dan diimplementasikan menjadi bentuk melodi pada tarompet penca. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk menstimulasi kreativitas para pengrajin *tarompet penca* agar tidak terbatas pada bahan dasar tertentu, sekaligus sebagai upaya pemeliharaan dan pelestarian kesenian budaya lokal Jawa Barat, serta memperkaya khazanah alat musik bambu. Karya *Cawi* menggunakan format instrumen bambu dengan implementasi motif golempong ke dalam tarompet penca. Kolaborasi instrumen tambahan seperti floor, kendang jaipong, dan goong digunakan untuk menghasilkan bentuk musik yang berbeda dari kesenian pencak pada umumnya. Dalam proses penciptaan, penulis menggunakan pendekatan teori garap Rahayu Supanggah sebagai rujukan untuk merealisasikan karya dan turut serta meningkatkan eksistensi serta perkembangan seni pencak silat.

Kata Kunci: *Cawi*, komposisi musik, implementasi, alat musik bambu

Abstract

The musical composition entitled Cawi (derived from Sundanese, meaning 'penca awi' or bamboo pencak) is an innovative blend of pencak silat music and bamboo instruments. This study focuses on the examination of pencak silat music, specifically the rhythmic pattern of the golem pang drum beat (tepak an kendang), which serves as the core inspiration for the composer. The penca drum pattern is processed and implemented into a melodic form on the penca trumpet (taromp et penca). The purpose of this work is to stimulate the creativity of penca trumpet artisans so they are not limited by certain basic materials, while simultaneously serving as an effort to preserve and conserve the local cultural art of West Java, and to enrich the repertoire of bamboo musical instruments. The Cawi piece utilizes a bamboo instrument format with the implementation of the golem pang motif into the penca taromp et. The collaboration of additional instruments, such as the floor drum, kendang jaipong, and goong, is used to produce a musical form that is distinct from pencak performance art in general. In the creation process, the composer employs the theory of Rahayu Supanggah as a reference to realize the work and contribute to enhancing the existence and development of pencak silat art.

Keywords: Cawi, Musical composition, Implementation, Bamboo musical instruments

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan	6
1.3 Tujuan Karya.....	8
1.4 Manfaat Karya.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya.....	14
2.2 Pendekatan Teori.....	22
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	
3.1 Deskripsi Karya.....	
3.2 Objek Karya Dan Analisis.....	
BAB IV IMPLEMENTASI KARYA	

4.1 Pembahasan Implementasi Karya.....

4.2 Tata Teknik Pentas.....

BAB V KESIMPULAN

5.1 Evaluasi

5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA.....

GLOSARIUM.....

DAFTAR NARASUMBER.....

CURRICULUM VITAE (CV).....

LAMPIRAN.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan wilayah yang memiliki keberagaman seni tradisi karawitan Sunda, yang sampai saat ini kesenian tersebut masih eksis dan berkembang. Salah satu kesenian yang masih terpelihara baik dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat yaitu kesenian pencak silat. Kesenian ini merupakan identitas masyarakat *Sunda* yang erat hubungannya dengan nilai-nilai filosofis dan norma-norma kebaikan (Ediyono, 2019). Tradisi kesenian beladiri pencak silat ini melekat dan menjadi kultur masyarakat yang terus dipelihara sebagai bentuk-bentuk ekspresi dan rasa manusia di tanah Sunda (Handayani, 2024).

Beladiri pencak silat mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri. selain pada pengajaran tentang penguasaan raga (wiraga) dan pengelolaan psikis (wirasa), kesenian ini juga tidak lepas dari irama (Ediyono, 2019). Elemen-elemen penting tersebut membentuk harmonisasi antara gerak dan musik yang mengiringi pertunjukan kesenian pencak silat. Unsur-unsur ini menyatu untuk menciptakan keutuhan dan daya tarik bagi para apresiator. Selain itu, ibing beladiri mengandung tujuan

yang kuat sehingga menumbuhkan ketertarikan dalam beladiri pencak silat bagi penulis Ibing ini biasanya diiringi oleh ansambel musik tradisional yang terdiri dari *kendang indung* *kendang anak* , *tarompet*, dan *goong*, setiap instrumen tersebut mempunyai peranannya masing-masing. *Kendang indung dan kendang anak* berfungsi sebagai pembawa ritme dan tempo untuk menentukan gerakan. Selain itu *goong* mempunyai peranan penting dalam irama pencak silat karna berfungsi untuk mempertegas dan memberi patokan hitungan pada gerakan. Sedangkan *Tarompet penca* berperan sebagai pembawa melodi dalam pertunjukan pencak silat. Instrumen musik pencak silat tersebut membentuk suatu komposisi yang terstruktur dan harmonis dalam mengiringi pertunjukan (Tama, 2023).

Musik yang mengiringi gerakan pencak silat terdiri dari beberapa ibing (gerakan). Terdapat beberapa kategori *tepak* (pukulan) dalam ibing pencak silat, antara lain *tepak dua*, *tepak tilu*, *tepak opat*, *tepak golem pang*, *tepak paleredan*, dan *tepak dungdung* (padungdung). Kategori tersebut berfungsi untuk mempermudah pemain kendang dalam menyelaraskan pola tepak kendang dengan gerakan pencak silat, sehingga tercipta harmoni yang baik Menurut Maryono (2024: 199), setiap gerakan atau jurus dalam pencak silat memiliki bentuk yang berbeda. Hal ini berfungsi untuk menyesuaikan irama musik dengan karakter dan hitungan gerak

pencak silat. adapun salah satu pola yang sering digunakan adalah tepak golem pang yang memiliki ritmik stabil dan berulang.

Dalam mengiringi gerak pencak silat, Pola tepak golem pang merupakan salah satu pola ritmik dasar instrumen kendang pencak. Secara tradisional, fungsi utama pola ini dominan sebagai pengiring gerak (fungsi fungsional), dan bukan sarana pengembangan melodi. Pola ritmik ini umumnya dimainkan secara berulang dan relatif konstan, menyesuaikan gerak pesilat. Menurut (Purwanto,2025) membahas pola tepak kendang dalam seni *Kendang Pencak*, termasuk bagaimana pola-pola ritmik kendang berinteraksi dengan gerak pesilat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola tepak kendang memiliki hubungan erat dengan gerak-gerak pesilat, sehingga suara tepak kendang sering diposisikan sebagai bahasa ritmik yang menunjang gerakan, bukan sebagai struktur melodi yang independen, begitupun *secara empiris ritme tepak kendang seperti pola golem pang lebih dominan berfungsi secara fungsional untuk mengiringi gerak pencak silat* ketimbang menjadi bahan eksplorasi musikal kreatif di dalam pertunjukan musik pencak silat.

Di sisi lain, tarompet penca berperan sebagai instrumen melodis memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Namun dalam

peraktiknya permainan *tarompet penca* cenderung terbatas pada repertoar lagu lagu tertentu yang lazim digunakan dalam sajian *kliningan* seperti *sorong dayung* sedangkan pada *ketuk tiluan* seperti *lagu polos tomo*, *kangsreng* dan lainnya. Hal ini diperkuat melalui wawancara penulis dengan Ardi Permana, seorang pengrajin *Tarompet penca*, Pemain *tarompet*, sekaligus alumni Karawitan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang menyatakan bahwa terdapat beberapa lagu dalam permainan *tarompet penca* seperti, *lagu Gedong Panjang, Garungan, Mainang, dan Kendor Kulon*. Begitupun pada lagu tersebut terdapat teknik tiupan yang menjadi ciri khas dan sering dimainkan salah satunya adalah *ngalamus*. merupakan teknik pernapasan melingkar yang digunakan pada alat musik tiup terutama pada *tarompet penca* teknik ini memungkinkan pemain *tarompet* untuk meniup secara terus menerus tanpa terputus putus, sehingga dapat menghasilkan tiupan yang panjang. Menurut (Permana 2019:42).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat peluang untuk mengembangkan tepak golempong sebagai sumber ide musikal, dalam penciptaan karya musik pencak silat. struktur ritmik tepak golempong yang jelas dan berkarakter memungkinkan untuk di transpormasikan kedalam bentuk melodi melalui proses pemetaan ritme, pengembangan

motif, serta eksplorasi laras dan patet. Pendekatan ini membukakan kemungkinan baru dalam memposisikan tepak golemgang, tidak hanya sebagai pengiring tetapi juga sebagai sumber utama penciptaan musikal.

Dalam karya ini penulis memfokuskan pada pengolahan ritme pada tepak golemgang, yang diterapkan ke dalam permainan instrumen tarompet penca. pola ritme tersebut dijadikan, dasar dalam pembentukan melodi tarompet penca melalui, eksplorasi laras salendro, pelog, 1 tugu, 2 tugu, serta pengolahan patet *nem* dan patet *loloran*. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas fungsi tarompet penca dari sekedar pembawa melodi konvensional menjadi media eksplorasi musikal yang lebih kreatif.

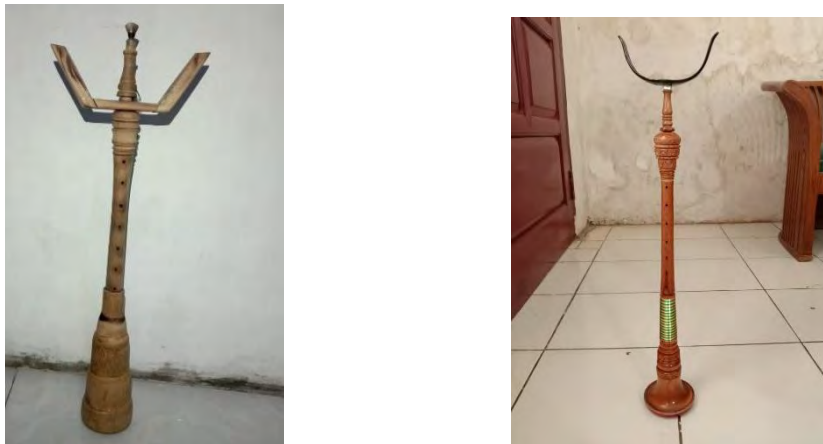
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tepek golemgang</i> <p><i>Kendang idung D t . Dt (t)</i> <i>Kendang anak : pd pd pd</i> <i>Goong : G. .. G.</i></p>
--

Tabel 1. Pola ritme kendang penca golemgang
 (foto: koleksi Adli, 2025)

Selain pengembangan aspek musikal, karya ini juga menghadirkan inovasi melalui penggunaan *tarompet penca* sebagai media eksekusi utama.

Pemilihan bambu menjadi bahan dasar utama dalam inovasi instrumen pada karya ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu budaya, estetika bentuk, pengembangan alat musik, serta keberlanjutan lingkungan. Secara kultural bambu memiliki filosofi keberadaan yang kuat dengan kehidupan masyarakat Sunda dan telah menjadi bagian dari berbagai seni kerakyatan tradisional yang selalu menggunakan alat musik tersebut. Dengan demikian, penggunaan bahan utama ini tidak merubah identitas budaya yang loka dan masih mewakili akar dari tradisi pencak silat Sunda.

Inovasi tarompet awi dalam karya ini difokuskan pada perubahan bentuk dan estetika visual instrumen tanpa mengubah karakter timbre dasar serta teknik penjarian tarompet penca. Perubahan material dan bentuk dilakukan sebagai upaya pengembangan organologi, sementara sistem bunyi dan teknik permainan tetap mempertahankan prinsip tradisional. Dengan demikian, tarompet awi tetap dapat dimainkan menggunakan teknik penjarian yang sama dan menghasilkan karakter bunyi yang tidak berbeda secara signifikan dari tarompet penca konvensional, sehingga inovasi yang dihadirkan bersifat visual dan konseptual tanpa menghilangkan identitas musikal aslinya.

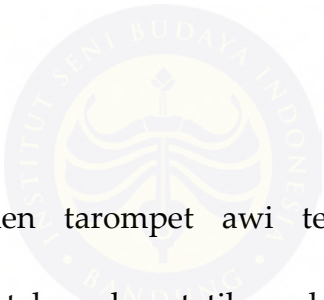


Gambar 1. Struktur bagian pada Tarompet awi
(foto: koleksi Adli, 2025)

Berdasarkan proses pembuatan instrumen tarompet awi di atas, maka terdapat beberapa tahapan utama dalam proses tersebut yang dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur yaitu pemilihan bahan dasar, pengukuran, pembentukan, dan pelarasan, yang masing-masing memberikan peran dalam menentukan kualitas bunyi dan fungsi instrumennya.

Tahapan pertama berfungsi untuk menentukan kualitas utama instrumen tarompet awi supaya dapat menemukan kualitas daya tahan yang baik tidak mudah retak,serta dapat menghasilkan resonansi bunyi

yang optimal. Sedangkan pada tahap ke dua, berfungsi untuk menentukan ukuran panjang dan diameter dengan kebutuhan nada dan karakter bunyi tarompet awi. Dan pada tahapan ketiga yaitu pembentukan berfungsi untuk membentuk struktur fisik tarompet awi agar sesuai dengan organologi instrumen yang di inginkan. Selain itu, pada tahapan terakhir berfungsi untuk menyesuaikan dan menyempurnakan bunyi tarompet awi agar sesuai dengan laras dan sistem nada yang digunakan.



Dalam instrumen tarompet awi tersebut, terdapat beberapa keunggulan yang terletak pada estetika, edukatif, memperkuat budaya lokal, serta membuka ruang inovasi dalam pengembangan alat musik tradisional yang ramah lingkungan, dan mudah untuk di dapatkan. Namun secara demikian, tarompet awi juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya ketahanan bambu yang lebih rendah di bandingkan kayu keras, kestabilan nada yang dapat terpengaruh oleh perubahan suhu dan kelembapan, dan perawatan lebih teliti agar kualitas bunyi tetap terjaga.

Pada aspek pembuatan, penyusunan alat musik tarompet penca dengan menggunakan bahan bambu juga dipilih karena memiliki relasi yang cukup kuat dengan budaya Sunda dan telah digunakan secara turun temurun dalam beberapa kesenian tradisional. Hal tersebut menjadikan bahan yang digunakan tetap terhubung dengan karya budaya untuk mencirikan identitas susana tarompet penca. Bambu juga memiliki karakter akustik yang relatif baik, yakni mampu memunculkan suara yang lebih ngeleg dan alami sebagai perkembangan bunyi tarompet penca konvensional. Secara teknis, bambu lebih mudah dikerjakan sehingga proses pengecetan lubang suara dapat dibentuk sesuai ketiga nada tanpa merubah sistem pengecetan dan teknik permainan. Aspek optik juga dijadikan pertimbangan dalam pemilihan bahan dengan tujuan untuk menyatu dengan tren organologi terkini yang mengarah pada keberanian dalam bentuk dan estetika instrumen serta akan mendukung pembelajaran alat musik tradisional di masa mendatang. Disamping itu, bambu juga menjadi pilihan sebagai bahan yang ramah, edukatif, dan meningkatkan estetika terasnya.

Dengan demikian, karya *Cawi* diciptakan sebagai upaya menghadirkan bentuk sajian musik pencak silat yang berbeda dari praktik

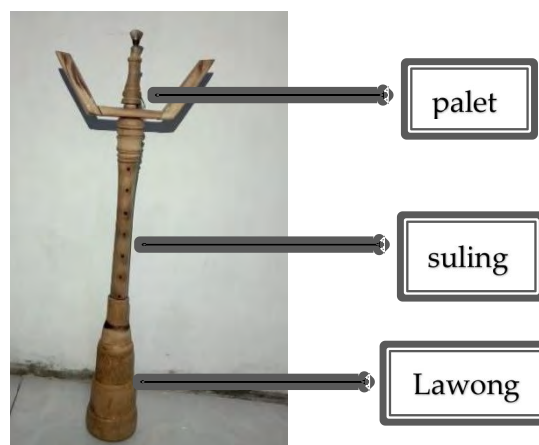
pada umumnya karya ini berangkat dari pengolahan pola ritmik tepak kendang penca golem pang menjadi melodi *tarompet penca*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan penciptaan musik pencak silat sunda serta memperkaya wacana musikal dalam ranah seni tradisi.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk menyajikan sebuah karya komposisi musik pencak silat sebagai bentuk ciri khas kebudayaan masyarakat Jawa Barat. Dalam karya ini, penulis berfokus pada instrumen *tarompet penca* yang dijadikan media implementasi pola ritmik tepak kendang (pukulan) *golempang*. Fenomena tersebut menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya komposisi musik pencak. *Tarompet penca* umumnya hanya memainkan lagu-lagu ketuk tilu dan kliningan dalam satu patet dan satu laras. Namun, dalam karya musik ini, penulis berinisiatif untuk mengelolah melodi *Tarompet penca* dengan menggunakan berbagai laras. Adapun sistem tangga nada yang digunakan meliputi *salendro*, *pelog da(1) tugu*, *sorog*. Sementara itu, sistem patet (perubahan goongan dan

kenongan) yang dipakai meliputi patet *nem*, dan *loloran*. Hal ini dimaksud sebagai pembeda antara pola melodi yang diciptakan, dengan pola melodi yang biasa dimainkan. Selain menggunakan laras dan patet, dalam karya ini penulis melakukan inovasi terhadap instrumen yang digunakan dengan memberikan sentuhan baru pada bentuk organologi *tarompet penca*.

Pada umumnya, instrumen tersebut dibuat dari kayu *jati* dan *talingkup*. Namun, untuk memberikan kesan yang baru dalam karya ini, instrumen tersebut diubah menjadi *tarompet* berbahan dasar bambu, dengan menggunakan bambu berjenis *haur payung*. Tujuan inovasi ini adalah untuk memunculkan kebaruan (*novelty*) pada organologi *Tarompet penca*. Instrumen hasil inovasi ini, memberikan inspirasi bagi penulis dalam menentukan judul *CAWI*. Istilah ini berasal dari bahasa sunda, yang berarti penca awi, nama *Cawi* merupakan bentuk perpaduan antara musik pencak dan instrumen bambu.



Gambar 1. Struktur bagian pada *Tarompet awi*

(foto: koleksi Adli, 2025)

Komposisi musik *Cawi* ini memiliki perbedaan dari pertunjukan pencak silat pada umumnya. Dalam karya ini, penulis menambahkan instrumen bambu sebagai bentuk pelengkap dalam komposisi musik *Cawi*. Dalam sajian komposisi musik ini, penulis menambahkan instrumen musik tradisional seperti angklung laras selap dan gambang selap untuk memberikan cita rasa musik yang unik dan menarik dalam sajian komposisi musik penca pada umumnya. Instrumen ini sengaja dihadirkan untuk menarik minat para apresiator. Selain itu, instrumen ini juga digunakan sebagai penanda perpindahan laras dan patet pada instrumen *tarompet*

1.3 Tujuan Penciptaan

Cawi menunjukkan bahwa seni tradisional seperti *tarompet penca* dapat mengalami inovasi dan memberikan stimulasi bagi para pengrajin *tarompet penca* untuk memunculkan kreativitas terhadap instrumen tersebut, sehingga tidak menjadikan suatu bentuk keterbatasan dalam penggunaan bahan dasar *tarompet penca*. Tujuan dari terciptanya karya ini adalah sebagai bentuk pemeliharaan dan pelestarian kesenian budaya lokal Jawa Barat, baik pada gerak pencak silat maupun pada ansambel yang digunakan. Karya musik *Cawi* ini berguna untuk membangkitkan

semangat para apresiator dalam karya musik komposisi berbasis organologi, sehingga dapat memperkaya khazanah alat musik bambu.

Menjadikan pola ritmik dan unsur musik pencak silat sebagai sumber inspirasi dalam mengelolah kreativitas komposisi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan musik yang berbeda namun tetap kompleks, sehingga mampu melahirkan simfoni baru dan tetap familier.

Dalam karya ini, bertujuan untuk menciptakan format baru dalam musik pencak silat. hal ini dicapai dengan menjadikan alat musik bambu sebagai media ungkap utama dalam komposisi musik yang berjudul *Cawi*.

1.4 Manfaat Penciptaan

Manfaat yang didapatkan dalam penciptaan *Cawi* tersebut, dapat mempengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor edukasi bagi para seniman *penca* dan pengrajin *tarompet penca* agar tidak menjadi suatu bentuk keterbatasan dalam berkreativitas baik itu secara musik maupun secara organologi.

Cawi dapat bermanfaat sebagai objek studi yang menarik bagi para peneliti. Penelitian dapat berfokus pada akustika instrumen bambu dan bentuk komposisi yang digunakan. Studi ini juga bisa mengkaji dampaknya terhadap keberlanjutan seni tradisional, serta hubungan

antara inovasi material dan bentuk komposisi musik. Hasil studi ini tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan kesenian pencak silat.

Begitupun manfaat dalam pembuatan *tarompet penca* tersebut dapat juga menggunakan faktor bentuk ekonomi dengan cara menggunakan bentuk nilai estetika sehingga dapat menaikkan harga jual. Proses pembuatan *tarompet penca* dapat menjadi media edukasi bagi generasi muda tentang kekayaan budaya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Hal ini membantu mencegah hilangnya pengetahuan dan keterampilan tradisional.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam menciptakan karya musik *Cawi* disusun untuk menjelaskan alur konseptual dan metodologi yang melandasi proses penciptaan karya, mulai dari identifikasi fenomena budaya hingga perwujudan karya musik dalam segi bentuk pertunjukan. Terbuat nya kerangka ini berfungsi sebagai pijakan logis untuk memiliki hasil yang saling berkesinambungan antara gagasan, proses, dan hasil.

Dalam penciptaan karya *Cawi* berangkat dari fenomena kesenian pencak silat Sunda, khususnya pada aspek musikal yang mengiringi ibing

pencak silat. dalam praktik musik tradisional, pola tepak kendang penca, terutama tepak golempong memiliki fungsi dominan sebagai pengiring gerak dan penanda ritmi, namun belum banyak dikembangkan sebagai instrumen melodis yang memiliki potensi musikal yang luas.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis memiliki adanya peluang untuk mentransformasikan pola ritmik tepak golempong menjadi sumber pembentukan melodi, dengan menjadikan *tarompet penca* berbahan dasar bambu (Tarompet Awi) sebagai media ungkap utama. Transformasi ini tidak hanya dimainkan sebagai pengalihan fungsi ritme terhadap melodi, tetapi juga sebagai upaya reinterpretasi idiom musikal pencak silat ke dalam konteks komposisi musik karya *Cawi*.

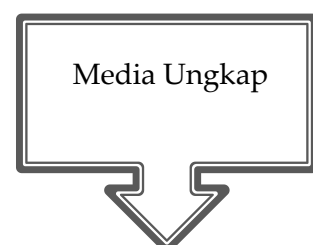
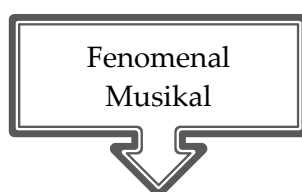
Untuk merealisasikan gagasan tersebut penulis melakukan observasi pertunjukan pencak silat, wawancara dengan narasumber, serta studi pustaka guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai struktur musik pencak silat, karakter tepak golempong serta teknik permainan *tarompet penca*. tahapan ini menjadikan dasar konseptual dalam menentukan arah pengolahan musikal yang tetap berpijak pada tradisi namun terbuka terhadap inovasi.

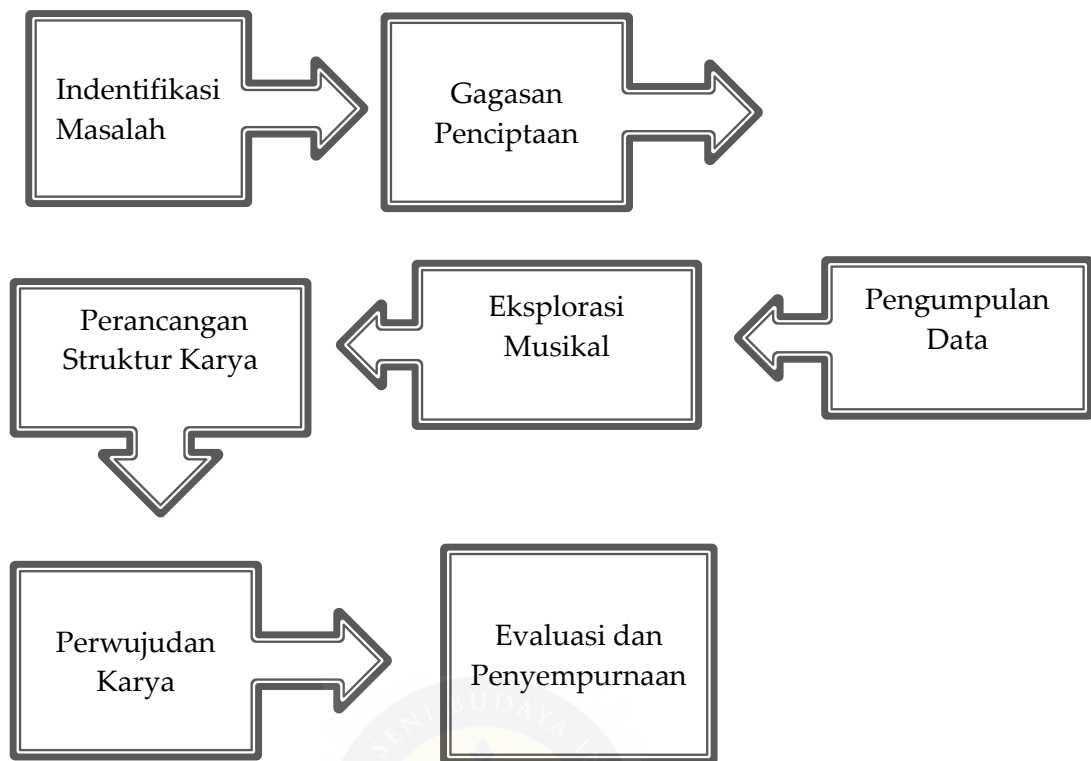
Selanjutnya, penulis memasuki tahap eksplorasi musikal yang meliputi pengembangan laras (salendro, dan degung), patet (Nem dan

loloran) Serta ornamentasi tarompet penca Seperti totot, Ombak, dan Kolar. Eksplorasi ini bertujuan untuk menemukan estetika, dan karakter baru, sekaligus menyesuaikan pola ritmik kendang dengan medium baru tarompet awi dan instrumen bambu lainnya.

Pada proses penciptaan karya ini mengacu pada teori garap Rahayu Supanggah, yang mencakup unsur ide, bahan, teknik, media dan evaluasi. Melalui pendekatan ini, karya cawi dapat dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan antara ritme, melodi, dinamika, tempo serta fungsi dramatik dalam pertunjukan.

Dalam tahapan perwujudan karya ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan melalui latihan mandiri, dan latihan bersama pendukung karya, dengan tujuan menyatukan interpretasi musikal yang serta menguji efektivitas konsep yang telah dirancang. Selain itu, proses ini diikuti dengan evaluasi dan penyempurnaan, yang melibatkan dosen pembimbing untuk menilai kesesuaian antara konsep, proses dan hasil karya.





Tabel 2. Bagan 1 Kerangka penciptaan *Cawi*
(Sumber: dikelola oleh Adli Rafli Nur Cahya, 2024)

BAB II

TINJAUAN KARYA

2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya

Komposisi musik *Cawi*, merupakan karya musik yang mengambil ide musikal dari tepak kendang (pukulan) *Golempang*. Pola ritme tersebut diimplementasikan pada Instrumen *Tarompet penca*, dengan menyesuaikan pada medium yang digunakan. Begitupun pada proses pembuatan karya musik, penulis memerlukan sumber informasi dan referensi untuk memperkuat gagasan dan konsep yang digunakan, sehingga dapat memiliki acuan dalam proses pembuatan karya ini. Adapun beberapa referensi yang dapat dijadikan diantaranya :

1. Demonstrasi Silat Paling Mantap

Merupakan karya berupa sebuah tayangan video Demonstrasi pencak silat, yang berasal dari *channel* youtube *Tarompet Java* video ini dipublikasikan pada tanggal 27 september 2021 dengan durasi waktu 5 menit 10 detik. Dalam tayangan video ini, mempertunjukkan sebuah adegan Demonstrasi pencak silat dengan diiringi alat musik tambahan berupa gamelan sunda.

pada menit pertama, terdapat opening musik sebagai pembuka pertunjukan dan Pada menit kedua, terdapat permainan pangkat melodi *tarompet penca*. pada bagian ketiga, menunjukkan sebuah lagu yang berjudul *hanoman obong*, dan dibagian ke empat terdapat permainan tepak (pukulan) *padungdung*, dan pada bagian terakhir penutupan menggunakan lagu sisindiran. Hal yang menarik dalam karya ini adalah sebuah bentuk kolaborasi antara gamelan dengan musik pencak silat sehingga dapat menciptakan nuansa dan kesan yang berbeda, dalam karya musik ini terdapat beberapa kesamaan dengan karya musik *Cawi* yaitu terdapat pada konsep musik yang dibuat adapun perbedaan antara karya tersebut dengan karya musik *Cawi* yaitu terletak pada instrumen yang digunakan pada video tersebut menggunakan instrumen kendang penca, tarompet dan gamelan sedang pada karya *cawi* menggunakan instrumen kendang jaipong , gambang, angklung dan tarompet awi . (perbedaan sudah adah di jelaskan)

://yout https u.be/bG0QnueG0Vc?si=BfPM10kYTX3rIDEn

2. Lagu Mata Keranjang

Merupakan sebuah karya musik *kacapi tarompet* yang dipublikasikan pada tanggal 30 desember 1983 oleh suara parahyangan produksi PT Digital Pelangi Musik dengan durasi

waktu 6 menit 47 detik, dipublikasikan kembali pada tanggal 3 agustus 2021 dan diunggah dalam *channel* youtube Release-Topic.

Dalam karya musik ini mengkolaborasikan alat musik tradisional Jawa Barat seperti *kecapi, tarompet dan kendang jaipong*, adapun susunan bagian bagian musik dan lirik yang membentuk sebuah komposisi dalam karya ini yang terdiri dari *intro, verse, reff, brig, interlud dan autro*. Begitupun dalam karya musik ini terdapat tepak (pukulan) kendang pola *ketuk tilu*, selain itu dalam karya ini fungsi *tarompet penca* selain menjadi melodi pada intro pada bagian *verse tarompet* mengisi celah-celah kosong dalam lagu tersebut.

Dalam karya musik yang berjudul Mata karanjang ini memiliki beberapa kesamaan dengan karya *Cawi* yang terdapat pada instrumen *tarompet* dan pola tepak kendang ketuk tilu, selain memiliki kesamaan dalam karya tersebut memilkiki perbedaan yang terdapat pada konsep yang digarap.

<https://youtu.be/zeCtIAz3mlQ?si=b8EJgie4MfMGYsiv>

3. Karya Musik Komposisi “ *Ilengincling* ”

Merupakan karya musik komposisi tugas akhir jurusan karawitan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, dengan menampilkan karya musik berjudul *ilinciling* dalam komposisi

musik ini, terdapat instrumen calung Banyumas, yang di kolaborasikan dengan instrumen kendang jaipong, bass lodong, dan angklung. Pada karya ini juga menggunakan pola dalam Channel Youtube Bayu Kumoro pada tanggal 1 april 2016 dengan durasi waktu 14 menit 58 detik, dalam karya ini Bayu Kumoro memiliki tujuan agar masyarakat Jawa Tengah Yogyakarta dapat lagi mengingat kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dahulu akan tetapi, dalam karya ini bayu kumora mengimplementasikan terhadap calung Banyumas.

Pada bagian awal dalam karya ini terdapat aksentuasi dan pola gambang yang bersamaan pada bagian awal, pembuka ini kendang memiliki peran sebagai pemberi patokan tempo dengan dinamika yang naik lalu turun secara bersamaan, lalu pada bagian kedua terdapat vocal sinden dengan menggunakan lirik bahasa jawa dengan tempo yang lambat dan musik yang mengayun, kemudian pada bagian ketiga tempo yang dimainkan lebih cepat dengan ditandai oleh suara kendang jaipong lalu tempo musik turun kembali dengan setiap alat saling bersahutan satu persatu, dan pada bagian ketiga ini terdapat permainan secara bersamaan atau

dalam bahasa musik barat disebut *Tutti* . Sedangkan pada bagian keempat terdapat lagi vocal sinden dengan menggunakan bahasa jawa. Pada bagian kelima terdapat instrumen yang saling bersahutan dengan dibantu suara vocal dari para pemain yang saling bersahutan dengan menggunakan alat musik gendang calung Banyumas, dan setelah kembali menggunakan kendang jaipong suara vocal pun dimunculkan kembali.

Bagian ketujuh terdapat pemaian pola ritmik kendang dan pola tersebut diimplementasikan terhadap alat musik angklung dan gambang, setelah permainan pengimplementasian pola ritmik kendang terhadap alat musik dilanjut dengan solo sinden dan diikuti percakapan oleh peran pemain musik, lalu kembali ke bagian kedua dengan menggunakan kendang jawa, pada bagian penutup akhir terdapat permainan pola tepak kendang calang dan ditutup dengan permainan tutti . Karya musik *ilengincling* ini memiliki persamaan dengan karya *Cawi* yang dinamika pola ritmik kendang dapat diimplementasikan menjadi bentuk permainan alat musik melodi.

<https://youtu.be/WeDKu79iQ4E?si=cW1o69KV4d3Rcd3f>

4. Buku Pencak Silat Merentang Waktu 2024

Merupakan Sebuah buku yang didalamnya berisi Teori dan kearifan lokal pencak silat di Indonesia yang ditulis oleh O' Ong Maryono dan diterbitkan pada tahun 2024, dengan jumlah Halaman XI – 406 dalam buku ini terbagi menjadi enam pembahasan dalam pencak silat. BAB I terdapat bagian introduksi dan menjelaskan apa itu pencak silat, BAB II sejarah tentang pencak silat BAB III Pencak silat olahraga dan beladiri BAB IV pencak silat seni BAB V Aspek Spiritual Pencak Silat BAB VI Peran sosial Pencak Silat.

Begitupun dalam karya ini terdapat beberapa pembahasan yang sama salah satunya, pada pembahasan mengenai penca silat dengan terdapat perbedaan terutama dalam komposisi penca silat yang disajikan.

5. Skripsi Ardi Permana dengan berjudul “Analisis Teknik Permainan *Tarompét penca* Mang Guyur Dalam Lagu Polostomo Dan Padungdung”.

Karya tulis ini, merupakan skripsitugas akhir program Studi karawitan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Dengan judul karya. “ Analisis teknik permainan *tarompét penca* Mang Guyur dalam lagu polostomo dan padungdung”. Skripsi ini

dipublikasikan pada 17 Januari 2020 dengan website resmi Perpustakaan (ISBI) Bandung. Dalam karya skripsi tersebut terdapat beberapa pembahasan tentang *tarompet penca*, pengertian tentang *tarompet penca*, teknik pembuatan *tarompet penca* Endang Guyur, kendala dan solusi dalam proses pembuatan *tarompet penca*, proses pembuatan empes *tarompet penca*, profil Endang Satria, kebudayaan, karya Endang Guyur, penjarian *tarompet penca*, teknik-teknik permainan *tarompet penca*, ngalamus pada permainan *tarompet penca*, dan permainan *tarompet penca*. skripsi tugas akhir tersebut memiliki beberapa persamaan dengan komposisi musik *Cawi* terdapat pada teknik ornamentasi yang digunakan oleh Endang guyur.

No.	Judul	Pengkarya	Pembeda	Persamaan
1.	Demonstrasi Pencak silat	Ardi Permana	instrumen yang digunakan terdapat pada gamelan kendang dan <i>tarompet penca</i>	Konsep musik

2.	Lagu Mata Karanjang	Release-Topic	Perbedaan terdapat pada konsep dan instrumen yang dimainkan	Pola tepak kendang ketuk tilu
3.	Karya musik <i>ilengincling</i>	Bayu kumoro	Terdapat vokal menggunakan bahasa jawa dan kendang jawa	Terdapat implementasi pola ritmik kendang
4.	Buku pencak silat merentang waktu	O'ong maryono	Terdapat pembahasan pencak silat	Tidak ada pembahasan secara bentuk komposisi
5.	Analisis teknik permainan <i>tarompet penca</i> Mang Guyur dalam lagu polostomo dan padungdung	Ardi Permana	Bentuk komposisi	Teknik ornamentasi yang digunakan

Tabel 3. Bagan 2 Referensi

(Sumber: dikelola oleh Adli Rafli Nur Cahya, 2025)

2.2 Pendekatan Teori

Pada bagian ini, penulis menggunakan landasan teori garap Rahayu Supanggah sebagai landasan teoritis dalam memahami dan menjelaskan proses penciptaan karya. Teori garap merupakan konsep yang memandang karya seni tradisi sebagai hasil dari proses pengolahan ide dan bahan musikal yang dilakukan secara sadar, terstruktur, dan kontekstual oleh seniman. Teori garap ini tidak hanya tidak hanya digunakan sebagai hasil akhir sebuah proses melainkan mencakup keseluruhan proses kreatif yang dimulai dari perencanaan hingga perwujudan.

Dalam karya ini, termasuk dalam jenis garap kreatif karena berangkat dari tradisi musik pencak silat Sunda, khususnya pada pola tepak kendang golem pang yang diolah dan dikembangkan secara kreatif melalui transformasi ritme menjadi melodi pada instrumen *tarompet penca* berbahan dasar bambu (tarompet awi). Selain itu proses karya ini menjadikan konsep yang berpijak pada tradisi namun terbuka akan inovasi.

Selain itu, dalam karya *Cawi* juga terdapat bentuk garap yang mewujudkan pada bentuk konteks dari hasil proses garap yang dapat diamati

sebagai berikut Melalui struktur musikal, pola permainan instrumen, hubungan antara instrumen serta karakter dan suasana yang di bagung dalam karya *Cawi*.

Proses garap dalam teori ini berlangsung melalui tahapan yang saling berkaitan yang dimulai dari penyusunan ide, pemilihan dan pengolahan bahan, penerapan teknik, penggunaan media dan evaluasi. Proses ini bersifat dinamis dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, adapun sumber garap yang menjadi unsur utama dalam proses terbentuknya karya ini, menggunakan teori garap Rahayu Supanggah yang bersumber dari jurnal ISI Yogyakarta dengan judul "GARAP REBAB GENDING RINCIK JATIPURNO LARAS PELOG PATHET LIMA KENDAHANGAN SARAYUDA" yang meliputi ide garap sebagai gagasan dasar penciptaan, bahan garap sebagai sumber musikal yang diolah, teknik garap sebagai cara pengolahan, perwujudan karya serta evaluasi sebagai tahapan penilaian terhadap kesesuaian antara konsep, proses dan hasil akhir karya yang dibuat. Kelima sub materi tersebut saling berkaitan dan menjadikan suatu bentuk landasan penting dalam membentuk alur yang diciptakan terhadap karya *Cawi*. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan komposisi musik sebagai pendukung

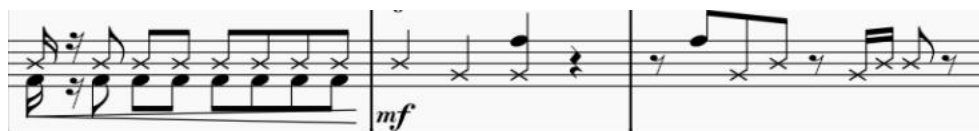
dalam pengolahan dan pengembangan karya. Teori yang digunakan meliputi :

a. Teori Organologi

Organologi adalah cabang ilmu musikologi yang mempelajari bentuk fisik, bahan, konstruksi, serta prinsip kerja instrumen musik, termasuk bagaimana material dan teknik pembuatan memengaruhi karakter bunyi yang dihasilkan (Sari & Pratama, 2023).

b. Dinamika

Dinamika merupakan suatu bentuk unsur musik yang digunakan untuk menciptakan variasi dan ekspresi dalam sebuah komposisi musik, seperti menciptakan kontras antara bagian yang tenang dan bagian yang lebih energik. Penggunaan dinamika yang efektif dapat meningkatkan emosi dan suasana yang dihasilkan oleh musik (Trick Jamlima, 2023: 12).



Gambar 2 teori Dinamika

(transkrip : Ucep Muhamad Farhan, 2024)

c. Tempo

Merupakan teori musik yang berfungsi sebagai untuk menentukan lajur cepat lambat nya dalam sebuah komposisi musik tetapi tempo dapat diukur secara spesifik dengan menggunakan BPM (Beats per Minute).



Gambar 3 teori tempo
(transkrip : Ucep Muhamad Farhan, 2024)

d. Repetisi

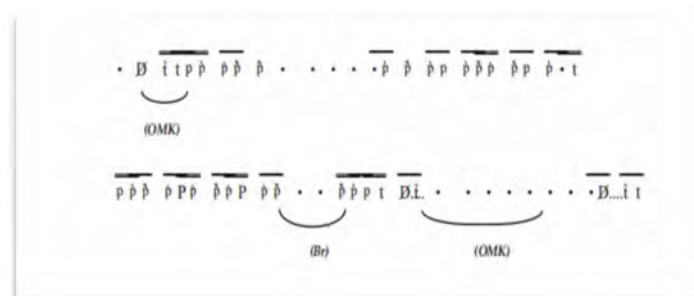
Repetisi merupakan bentuk pengulang, dalam elemen musik baik dalam bentuk melodi, Rytem, ataupun dinamika dengan susunan yang berulang-ulang. Menurut I WayanM. Dhamma Narayanasandhy, (2019 : 18).

ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ
ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ
ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ
ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ

Gambar 4 teori Repetisi
(transkrip : Iqbal Dipa Saputra , 2025)

e. Ombak

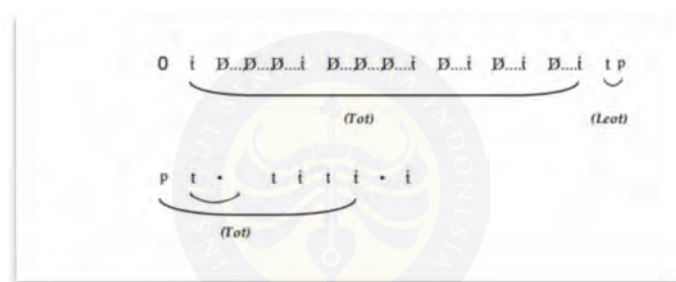
Merupakan ornamentasi *tarompet penca*, yang menggunakan tiupan udara sedang, dengan cara bibir atas dan bibir bawah menjepit bagian empet sehingga *empet* tersebut dapat digerak gerakan sehingga *empet* tersebut terasa menutup menurut (Permana Ardi 2019: 40)



Gambar 5 notasi teknik ombak dalam instrumen *tarompet penca*
(transkrip : Ardi permana, 2019)

f. Totot

Totot merupakan ornamentasi tiup yang biasa digunakan pada alat musik suling dan *tarompet penca*. Teknik tersebut, berupa tiupan getaran pendek yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan jari telunjuk dipukul-pukul pada lubang nada atau lubang suling, dengan keadaan bibir dilonggarkan dan letak lidah dijulurkan ke depan diantara gigi kemudian disentuh-sentuh pada ujung empet menurut (permana Ardi,



2019: 40).

Gambar 6 notasi teknik leot dalam instrumen *tarompet penca*
(transkrip : Ardi permana, 2019)

BAB III

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan merupakan salah satu bentuk penyampaian sesuatu dalam bentuk penulisan terhadap karya, yang dimana dalam metode ini dibuat untuk menentukan corak dan karakteristik karya komposisi musik yang dibuat dan disajikan.

3.1 Deskripsi Karya

Karya musik komposisi *Cawi* ini memfokuskan pada implementasi pola tepak kendang penca terhadap media *tarompet* berbahan dasar bambu dan instrumen pengiring lainnya seperti angklung dan gambang dengan menggunakan teknik *cacagan*, *totot*, dan *ombak* sebagai bentuk bahan acuan dalam proses pembuatan karya dalam komposisi musik *Cawi*

a. Jenis Karya

komposisi musik ini merupakan karya yang memiliki format instrumen bambu dengan menggunakan tambahan kendang jaipong dan goong sebagai bentuk pelengkap dalam sajian komposisi musik *Cawi*.

b. Media/Instrumen

Instumen	Pemain
<i>Tarompet awi I</i>	Adli Rafi Nur Cahya
<i>Tarompet awi II</i>	Fajri
Gambang pelog	Adli Rafi Nur Cahya
Gambang salendro	Adli Rafi Nur Cahya
Gambang selap I	Albir
Gambang selap II	Gungun Gunawan
Angklung selap	Arya Arahman putra
Kacapi I, II	Alfi Ruhanuddin
Kendang jaipong	Khayu Najwi
Goong	Yudistira
Floor	M. Eerzam Kautsar
Simbal	Ilham
Bar chimes	Ilham
Kecrek	M.Eerzam Kautsar

Tabel.4. nama instrumen dan nama-nama pemain
(Sumber: dikelola oleh Adli Rafli Nur Cahya, 2025)

Media yang digunakan dalam komposisi musik ini diantaranya *Cawi* dua gambang selap, satu angklung selap, dan satu gambang pelog alasan pemilihan alat musik bambu tersebut sebagai bentuk mengoptimalkan dalam sajian komposisi *Cawi* selain itu terdapat beberapa instrumen lain seperti satu perangkat kendang jaipong, satu perangkat goong, satu simbal dan satu floor guna sebagai bentuk pendukung kebutuhan dalam sajian komposisi *Cawi*.

c. Durasi

Dalam karya ini, terbagi menjadi tiga bagian yakni pembuka, isi dan penutup. Pada ketiga bagian tersebut memiliki total durasi mencapai 10 menit.

d. Penyampaian Karya

Karya musik yang berjudul *Cawi* disajikan dalam Tugas Akhir Gelombang 2 Prodi Angklung dan Musik Bambu dengan pertunjukan yang digelar di gedung Sunan Ambu Institut Seni Indonesia (ISBI) Bandung.

e. Bentuk Karya

Karya musik komposisi ini terdiri dari tiga bagian yang terdapat pada bagan permainan *Tarompét penca* diantaranya:

Nama Bagian	Durasi	Birama	Bpm
Pangkatan	00:00 - 02:00	4/4	70 Bpm
Bagian Awal	02:00 – 04:55	4/4	130 Bpm
Bagian Tengah	04:55 – 07:05	4/4	95 Bpm
Bagian Akhir	07:05 – 10:10	4/4	70 Bpm dan 110 Bpm

Tabel.5. Bagian Bentuk karya Cawi

(Sumber: dikelola oleh Adli Rafli Nur Cahya, 2025)

1. Pangkat

Pada bagian ini merupakan pembuka dalam sajian pertunjukan karya *Cawi* yang berdurasi dari 00:00 sampai dengan 02:00 dengan menggunakan tempo 70 Bpm dan dinamika 4/4.

2. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdapat tiga permainan perpindahan motif dengan durasi dari menit 02:00 sampai dengan 04:55. Dengan penggunaan birama 4/4 dan tempo 130 Bpm.

3. Bagian tengah

Sedangkan pada bagian ini terdapat perpindahan permainan patet *nem* dan patet *loloran* dengan memiliki durasi waktu dari menit 04:55 sampai dengan 07:05 selain itu pada bagian ini terdapat birama 4/4 dan dengan menggunakan 95Bpm.

4. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini, merupakan bagian akhir dari sebuah pertunjukan pada bagian ini terdapat empat perpindahan motif dengan memiliki durasi waktu dari menit 07:05 sampai dengan 10:10 selain itu pada bagian ini terdapat birama 4/4 dengan tempo 70Bpm dan 110 Bpm.

4.2 Objek Karya dan Analisis

Dalam karya *Cawi*, pencak silat dijadikan sebagai bentuk penciptaan yang dianalisis melalui dua pendekatan, yaitu secara tekstual (musik) dan kontekstual (budaya) sebagai berikut :

1. Analisis Tekstua

Secara analisis tekstual, pencak silat dipahami sebagai sistem musikal yang tercermin dalam ritme instrumen kendang penca, khususnya tepak golem pang. Pada pola tersebut memiliki karakter ritme yang stabil, berulang ulang dan berfungsi penegas tempo dan pengiring utama pada gerak pencak silat. dalam seni tradisi, pola ini cenderung

bersifat (fungsi fungsional) dan tidak dikembangkan sebagai struktur melodi.

Pada karya cawi, pola tersebut dianalisis sebagai materi dasar yang kemudian ditransformasikan ke dalam wilayah melodi melalui permainan *tarompet penca* berbahan dasar bambu (*tarompet awi*). Transformasi tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan aksent-aksent ritme kendang ke dalam motif melodi, serta mejadikan laras dan patet sebagai bentuk pengembangan proses tersebut menghasilkan peluasan fungsi pada tepak golemang. Yang berasal bersifat ritmit menjadi sumber pengembangna melodi.

Selain itu, terdapat beberapa pengolahan musikal yang meliputi teknik ornamentasi tarompet,tempo dan dinamika hal tersebut bertujuan untuk membentuk variasi motif pada setiap bagian karya. Dengan demikian, analisis tekstual tidak hanya berhenti pada pengenalan pola tradisi akan tetapi menunjukkan proses pengolahan dan pembentukan struktur musikal baru pada karya *Cawi*.

2. Analisis Kontekstual

Secara kontekstual, pencak silat diposisikan sebagai kesenian tradisional yang hidup dan berkembang ditengah praktik budaya masyarakat sunda Jawa Barat. Dalam konteks ini, musik berperan sebagai pengiring gerak ibing, penanda dinamika dalam pertunjukan, serta media komunikasi antara pesilat dan pemusik. Relasi antara gerak dan musik dalam pencak silat bersifat saling mempengaruhi dan menciptakan suatu hal yang menjadi berkesinambungan.

Karya *Cawi* berupaya merepresentasikan fungsi budaya tersebut dengan tetap mempertahankan karakter musikal pencak silat, meskipun disajikan dalam format komposisi musik. Penggunaan instrumen bambu menjadikan bentuk keterkaitan dengan alam dan kearifan lokal sunda, sekaligus menghadirkan kebaruan dalam aspek organologi dengan demikian, karya ini tidak hanya mengolah pencak silat sebagai sumber struktur musikal, tetapi juga sebagai identitas budaya yang

direfleksikan melalui pemilihan medium, bentuk, dan konsep pertunjukan.

Melalui pendekatan ini, karya *Cawi* memposisikan diri sebagai karya yang menjembatani tradisi dan kreativitas baru, di mana pencak silat hadir sebagai ruh budaya yang diolah dengan konteks musik komposisi yang tidak melepaskan pada akar tradisi.

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan Ardi permana, seorang pengrajin *tarompet penca*, dan alumni Institut Seni Indonesia (ISBI) Bandung, wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2025 ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terhadap kesenian pencak silat dan unsur-unsur musikal didalamnya. Informasi ini nantinya digunakan sebagai bahan utama dalam penciptaan karya yang berjudul *Cawi*.

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan

seorang tokoh pemain *tarompet penca* yang bernama Yoyon Darsono merupakan seorang tenaga pendidik Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025 dalam proses ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kesenian beladiri pencak silat khususnya secara bagan dan struktur musik yang digunakan dalam kesenian pencak silat Jawa Barat. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut berfungsi sebagai bahan penciptaan karya komposisi musik merupakan salah satu standar dan prosedur dalam penciptaan karya seni yang berjudul *Cawi*.

2. Pustaka

Pada bagian ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap buku yang berjudul pencak silat merentang waktu dan skripsi Analisis teknik permainan *tarompet penca* Mang Guyur dalam lagu polostomo dan padungdung. Dalam buku ini membahas tentang musik yang mengiringi gerakan pencak silat terdiri dari beberapa ibing (gerakan), terdapat beberapa kategori *tepak* (pukulan) dalam ibing pencak silat, antara lain *tepak dua*, *tepak tilu*, *tepak opat*, *tepak golem pang*, *tepak paleredan*, dan *tepak*

dungdung (padungdung). Kategori tersebut berfungsi untuk mempermudah pemain kendang dalam menyelaraskan pola tepak kendang dengan gerakan pencak silat, sehingga tercipta harmoni yang baik Menurut Maryono (2024: 199).

Selain itu, penulis juga menambahkan skripsi yang berjudul Analisis teknik permainan *tarompet penca* Mang Guyur dalam lagu polostomo dan padungdung dengan menggunakan beberapa teknik seperti. Totot merupakan ornamentasi tiup yang biasa digunakan pada alat musik suling dan *tarompet penca*. teknik tersebut, berupa tiupan getaran pendek yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan jari telunjuk dipukul-pukul pada lubang nada atau lubang suling, dengan keadaan bibir dilonggarkan dan letak lidah dijulurkan ke depan antara gigi kemudian disentuh-sentuh pada ujung empes menurut (permana Ardi 2019: 40).

3. Audio Visual

Pada tahap ini, penulis mengambil salah satu video dari *platform youtube*. data yang didapatkan dari video tersebut menjadi salah satu ide yang mendorong penulis untuk

mengembangkan karya. Ide ini diimplementasi dengan menerapkan pola tepak *golempang* pada instrumen lainnya. Yang terdapat pada linkk dibawah ini

<https://youtu.be/WeDKu79iQ4E?si=cW1o69KV4d3Rcd3f>

selain itu, penulis menjadikan video tersebut sebagai bentuk acuan dalam konsep yang digagas dan memberikan perbedaan terhadap bentuk instrumen gamelan yang diubah menjadi instrumen gambang bambu selain itu terdapat instrumen lainnya seperti *tarompet penca* yang di inovasikan menjadi tarompet berbahan dasar bambu. yang terdapat pada link di bawah ini :

<https://youtu.be/bG0QnueG0Vc?si=BfPM10kYTX3rIDEn>

b. Proses Produksi Karya

Proses produksi karya komposisi musik *Carwi* dilaksanakan melalui beberapa tahapan penciptaan yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan gagasan musikal yang bersumber dari kesenian pencak silat. Metode penciptaan ini bertujuan untuk mengarahkan proses kreatif agar berjalan terstruktur, terukur, dan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Adapun tahapan proses produksi karya meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Ide Dan Konsep

Tahap awal dalam proses produksi karya diawali dengan perumusan ide dan konsep penciptaan. Pada tahap ini, penulis menetapkan kesenian pencak silat sebagai latar belakang penciptaan karya, dengan fokus pada pola ritme kendang penca, khususnya tepak golem pang, sebagai sumber ide musikal. Konsep karya dirumuskan dengan menjadikan pola ritmik tersebut sebagai bahan dasar dalam pengolahan laras dan patet, serta menempatkan instrumen tarompet penca berbahan bambu sebagai media ungkap utama dalam komposisi musik *Cawi*.

2. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dan referensi sebagai landasan penciptaan karya. Proses ini dilakukan melalui observasi pertunjukan pencak silat, studi pustaka, serta wawancara dengan narasumber yang memahami musik pencak silat dan permainan tarompet penca. Data yang diperoleh digunakan untuk memperdalam pemahaman terhadap struktur musik pencak silat, fungsi tepak kendang, serta karakter laras dan patet yang relevan dengan konsep karya.

3. EKsplorasi

Pada tahap eksplorasi, penulis melakukan penggalian kemungkinan bunyi dan teknik permainan pada instrumen yang digunakan, khususnya tarompet awi, gambang bambu, dan angklung. Eksplorasi difokuskan pada pengembangan pola ritmik kendang penca menjadi bentuk melodi, serta penerapan teknik-teknik musikal seperti repetisi, dinamika, tempo, dan ornamentasi (totot, ombak, dan cacagan). Tahap ini bertujuan untuk menemukan karakter bunyi dan bentuk musikal yang sesuai dengan konsep karya.

4. Perancangan Struktur Dan Bentuk karya

Setelah melalui tahap eksplorasi, penulis merancang struktur dan bentuk komposisi musik *Carwi*. Perancangan dilakukan dengan membagi karya ke dalam beberapa bagian, yaitu pembuka, bagian inti, dan penutup. Pada tahap ini ditentukan pula pengaturan tempo, dinamika, perpindahan laras dan patet, serta hubungan antar instrumen dalam setiap bagian komposisi. Perancangan struktur ini berfungsi sebagai kerangka utama dalam proses perwujudan karya.

5. Perwujudan

Tahap perwujudan dilakukan melalui proses latihan bersama seluruh pendukung karya. Pada tahap ini, penulis mengomunikasikan gagasan musikal, notasi, serta teknik permainan kepada para pemain. Proses latihan bertujuan untuk menyatukan pemahaman musikal, menyesuaikan interpretasi, serta menguji efektivitas pengolahan pola ritmik, laras, dan patet dalam konteks pertunjukan. Tahap ini juga menjadi ruang untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan terhadap materi musikal yang telah dirancang.

6. Evaluasi dan Penyempurnaan Karya

Tahap akhir dalam proses produksi karya adalah evaluasi dan penyempurnaan. Evaluasi dilakukan secara berkala selama proses latihan dan setelah simulasi pertunjukan, dengan memperhatikan aspek musikal, teknis, dan artistik. Masukan dari dosen pembimbing dan para pendukung karya digunakan sebagai bahan perbaikan untuk menyempurnakan komposisi musik *Cawi*, sehingga karya dapat disajikan secara optimal dalam pertunjukan Tugas Akhir.

(proses kreatif Sudah jelas)

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Pembahasan Implementasi Karya

Karya *Cawi* ini menggunakan format instrumen bambu yang berfokus pada implementasi motif *golempang*, yang diimplementasikan kedalam *tarompet penca* dengan menerapkan unsur musik penca dan teknik permainan patet. Karya ini menggunakan instrumen kolaborasi tambahan yang terdiri dari floor, kendang jaipong, dan goong sehingga menghasilkan bentuk musik yang berbeda dari kesenian pencak pada umumnya. Karya *Cawi* ini memiliki empat bagian yaitu :

pangkat (pembuka)

Bagian ini merupakan pembuka dalam pertunjukan karya *Cawi*, yang menampilkan solo tarompet dengan menggunakan teknik ornamentasi *Totot dan Ombak*. durasi selama dua menit (00:00 – 02:00), Bagian ini dimainkan dengan tempo 70 Bpm dan birama 4/4 .

Solo tarompet laras madenda 4=T

Tempo 70 bpm (Adagio)

Tarompet

2̣3̣-2̣	2̣	2̣i	2̣3̣-2̣	2̣	2̣i																
(totot)		(ombak)	(totot)		(ombak)																
2̣3̣-2̣	2̣i5	i5i5	i2̣i5i5	2̣i5i5	i2̣i5i5	i2̣i5i5	i2̣i5i5	i2̣	2̣i	2̣	3̣-3̣	3̣-2̣	3̣-2̣								
(totot)			(totot)						(ombak)												
3̣4̣5̣4̣	5̣4̣	4̣	2̣	1512	1512	512512	3̣4̣	5123	4												
(totot)	(totot)			(ombak)	(ombak)	(ombak)															
5	4	4	43	43	5434	5434	5434	33-	33-	3	2	1	5	3	2	1	5	32			
					(totot)	(totot)	(totot)	(ombak)								(ombak)					
3	4	5	4	3	2	3	4	3	2	3	4	5	i2̣i	i5	3	4	3	3	4	5	5
													(totot)			(totot)	(totot)				

Gambar 7. Solo tarompet
(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Bagian Awal -TA

Motif Pertama ini dibuka dengan solo kendang dengan tempo 130 BPM. Transisi menuju permainan gambang dijematani oleh instrumen floor tom (atau *tom-tom*) yang memainkan dinamika dari keras (*forte*) menuju stabil, menggunakan teknik repetisi dan permainan dinamika pada alat pengiring. Sementara itu, tarompet awi berperan sebagai pembawa melodi utama, menggunakan teknik koléar dalam laras saléndro. Motif Kedua ditandai dengan transisi yang dijematani oleh penggunaan teknik tutti (memainkan melodi secara serempak). Bagian ini menampilkan dua permainan tarompet yang sama-sama menggunakan

laras saléndro. pada motif selanjutnya terdapat perubahan karakter dengan beralih ke laras pelog dan perubahan tempo menjadi 90. Bagian ini menampilkan dua instrumen tarompet awi dalam pola melodi tanya-jawab (*call-and-respon*). Pada bagian pertama ini memiliki total durasi dua menit lima puluh lima detik atau (02:00 – 04 55).

Kendang	Ki	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \overline{t}}$	\overline{D}	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \overline{t}}$	$\overline{D \cdot D}$
	Ka	$\overline{P_p P}$	$\overline{P_p P}$	$\overline{PP \cdot P}$	\overline{PPPP}	$\overline{P_p P}$	$\overline{P_p P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$
Goong		.	.	.	G	.	.	.	G
Floor		.	.	.	D	.	.	.	$\overline{D \cdot D}$
Kecrek		.	.	.	t	.	.	.	$\overline{t \cdot t}$
Cymbal		.	.	.	T	.	.	.	$\overline{T \cdot T}$
Gambang	Ki	$\overline{2 \ 12}$
	Ka	$\overline{2 \ 12}$
Kendang	Ki	.	$\overline{D \cdot D}$.	$\overline{\cdot DDD}$	\overline{DDDD}	\overline{DDDD}	\overline{DDDD}	\overline{D}
	Ka	.	$\overline{P \cdot P}$
Angklung		$\overline{2 \ 12}$	
Kacapi	Ki	$\overline{2 \ 12}$
Kacapi	Ka	$\overline{2 \ 12}$
		G
Floor		.	$\overline{D \cdot D}$.	\overline{DDDD}	\overline{DDDD}	\overline{DDDD}	$\overline{D \ 00}$	
Kecrek		.	$\overline{t \cdot t}$.	$\overline{\cdot ttt}$	\overline{tttt}	\overline{tttt}	t	
Barchime		T	.	
Cymbal		.	$\overline{T \cdot T}$	T	

Gambar 8. Notasi bagian awal
(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Gambang	Ki	$\overline{.2}$ $\overline{.2.2}$ \cdot $\overline{.5}$	$\overline{.5}$ \cdot $\overline{5}$ \cdot $\overline{2.2}$
	Ka	$\overline{.1}$ \cdot $\overline{1}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.4}$	$\overline{.4}$ $\overline{.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{.1}$
Kendang	Ki	\cdot \cdot \cdot \cdot	\cdot \cdot \cdot \overline{D} \cdot
	Ka	\cdot \cdot \cdot \cdot	\cdot \cdot \cdot \overline{P} \overline{p} \overline{P}
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
	Ka	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
	Ka	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
Goong	Ki	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}
	Ka	$\overline{.4}$ $\overline{.21}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$	$\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$
Tarompet	Ki	$\overline{.4}$ $\overline{.21}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$	$\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$
	Ka	$\overline{.4}$ $\overline{.21}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$	$\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$ $\overline{1...}$
Floor	Ki	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}
	Ka	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}

Gambang	Ki	$\overline{.2}$ $\overline{.2.2}$ \cdot $\overline{.5}$	$\overline{.5}$ \cdot $\overline{5}$ \cdot $\overline{2.2}$
	Ka	$\overline{.1}$ \cdot $\overline{1}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.4}$	$\overline{.4}$ $\overline{.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{.1}$
Kendang	Ki	\overline{t} \cdot \overline{t} \overline{t} \overline{t}	\overline{t} \overline{t} \overline{t} \overline{D} \overline{t} \overline{D} \cdot
	Ka	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{P}	\overline{P} \overline{P} \overline{PP} \overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{P}
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
	Ka	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
	Ka	$\overline{.1.2}$ $\overline{1.2.2}$ $\overline{.1.5}$ $\overline{4.5.4}$	$\overline{.5.4}$ $\overline{5.4.4}$ $\overline{.5.1}$ $\overline{2.1.2}$
Goong	Ki	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}
	Ka	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{1.3}$ $\overline{2...}$
Tarompet	Ki	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{1.3}$ $\overline{2...}$
	Ka	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{2...}$	$\overline{2...}$ $\overline{2...}$ $\overline{1.3}$ $\overline{2...}$
Floor	Ki	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}
	Ka	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}	\overline{D} \overline{D} \overline{DD} \overline{D} \overline{DD}

Gambar 9. No. 4 dinamika turun
(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{5}$.	$\overline{2.2}$
	Ka	$\overline{.1}$.	1	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Kendang	Ki	t	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$
	Ka	$\overline{.P.P}$	$\overline{.p.P}$	$\overline{PP.P}$	$\overline{P.PP}$	$\overline{.P.P}$	$\overline{.P.P}$	$\overline{.P.P}$	$\overline{.P.P}$	$\overline{.P.P}$
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
Goong	Ki	P	P	P	G	P	P	P	G	
	Ka	P	P	P	G	P	P	P	G	
Tarompet	Ki	$\overline{2}$	$\overline{2}$	$\overline{2.4}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{5}$	$\overline{12.3}$	$\overline{4}$	
	Ka	$\overline{2}$	$\overline{2}$	$\overline{2.4}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{5}$	$\overline{12.3}$	$\overline{4}$	
Floor	Ki	$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{.DDD}$	\overline{DDDD}	$\overline{D.DD}$	
	Ka	$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{.DDD}$	\overline{DDDD}	$\overline{D.DD}$	
Barchime	Ki	T	.	.	
	Ka	T	.	.	
Cymbal	Ki	T	
	Ka	T	

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{5}$.	$\overline{2.2}$
	Ka	$\overline{.1}$.	1	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	4	$\overline{5.4}$	$\overline{5.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$	$\overline{2.12}$
Goong	Ki	P	P	P	G	P	P	P	G	
	Ka	P	P	P	G	P	P	P	G	
Tarompet	Ki	$\overline{3.2}$	$\overline{2.2}$	
	Ka	$\overline{3.2}$	$\overline{2.2}$	
Floor	Ki	$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{.DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	
	Ka	$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{.DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	



Gambar 10. No. 4 dinamika turun
(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Bagian ini merupakan penerapan unsur musik *Padung Dung Gancang*, ditandai dengan penggunaan tempo yang sangat cepat dan pola permainannya yang sangat repetitif. Hal tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan Yoyon Darsono, yang menyatakan: 'Permainan *Padung Dung Gancang* sering digunakan pada bagian awal pembuka karena memiliki bentuk musik yang sangat meriah sehingga dapat menarik minat apresiator.

Bagian tengah – ROM

Bagian ini merupakan salah satu bagian inti dari seluruh struktur komposisi musik. Pada bagian ini, poin utama karya diwujudkan, yaitu dengan mengolah pola ritmik menjadi pola melodi pada karya Cawi. Untuk memasuki bagian ini, transisi dijumpai oleh pola melodi tarompet awi yang menyajikan pola tanya-jawab (satu kalimat tanya dan dua kalimat jawab) dengan menggunakan ornamentasi *Totot* dan tempo 95 Bpm. Selain itu, peran alat musik lain adalah membantu memberikan penanda (*patokan*) pada akhir setiap nada dalam frasa dengan menggunakan dinamika 4/4.

Kacapi								
	Ka	$\overline{\cdot 4 \cdot 4}$	4	.	.	.	2	$\overline{\cdot 2}$
Goong		$\overline{\cdot P \cdot P}$	P	.	.	.	P	G
Tarompet		.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{2 \cdot 1}$	$\overline{5 \ 4}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{1 \ 2}$ 2
Cymbal		$\overline{\cdot T \cdot T}$	T	.	.	.	T	.
Kecrek		$\overline{t \ t}$
Kacapi								
	Ka	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 4}$.	.	$\overline{\cdot 2}$
Goong		$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	G
Tarompet		.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{2 \cdot 4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{3 \ 4}$ 4
Kecrek		t	t	t	t	t	t	t
Cymbal		$\overline{\cdot T}$	$\overline{\cdot T}$	T

ƙacapi								
Ka	$\overline{2\ 1}$	$\cdot\ \overline{1}$	$\overline{2\ 3}$	$\cdot\ \overline{3}$	$\overline{2\ 1}$	$\cdot\ \overline{1}$	$\overline{2\ 3}$	$\cdot\ \overline{5}$
Goong	\cdot	P	\cdot	P	\cdot	P	\cdot	G
Tarompet	$\overline{2\ \dots}$	$\cdot\ \overline{4}$	$\overline{3\ 2}$	$\overline{2\ \cdot\ 1}$	$\overline{5\ 4}$	$\overline{5\ 21}$	$\overline{2\ 1}$	$\overline{51\ 5}$
Kecrek	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$
ƙacapi								
Ka	$\cdot\ \overline{2}$	$\cdot\ \overline{5}$	$\overline{4\ 1}$	$\overline{2\ \cdot\ 3}$	$\cdot\ \overline{2}$	$\cdot\ \overline{5}$	$\overline{4\ 1}$	$\overline{2\ \cdot\ 3}$
Goong	P	\cdot	P	\cdot	P	P	P	G
Tarompet	$\cdot\ \overline{2}$	$\cdot\ \overline{4}$	$\overline{3\ 1}$	$\overline{2\ \cdot\ 3}$	$\cdot\ \overline{2}$	$\cdot\ \overline{4}$	$\overline{3\ 1}$	$\overline{2\ \cdot\ 3}$
Kecrek	t	t	t	t	t	t	t	t

Gambar 11. Notasi bagian tengah

(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Melodi tersebut di repetisi dengan menggunakan teknik perpindahan patet dari *Nem* dan *sangga*, yang berdurasi dari menit 04:55 sampai dengan 07:05. Selanjutnya, memberikan jembatan melodi untuk menuju perpindahan motif.

Bagian Akhir – *PET*

Bagian ini adalah segmen penutup dari komposisi musik Cawi, yang menerapkan unsur musik pencak silat Padungdung Kendor. Ciri khas segmen ini adalah penggunaan tempo lambat pada 70 BPM, serta dibentuk dalam suasana dengan birama 4/4. Segmen akhir ini kemudian

ditandai dengan akselerasi tempo, berubah dari 70 BPM menjadi 110 BPM.

Sajian ditutup dengan puncak permainan solo Tarompet Awi, yang

memiliki total durasi 10:10.

Tempo 70 bpm (*Adagio*)

Gambang 1	Ki	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$
	Ka	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$
Gambang 2	Ki	4 5	1 5	4 5	5 5	4 5	1 5	4 5	5 5
	Ka	4345	1151	2151	5555	4345	1151	2151	5555
Kendang	Ki	• D	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	• D	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$
	Ka	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}
Angklung		5...	4...	3...	5...	5...	4...	3...	5...
Goong		•	•	•	G	•	•	•	G
Tarompet		$\overline{\overline{5\ 43}}$	$\overline{\overline{3\ 32}}$	$\overline{\overline{3454}}$	$\overline{\overline{5\dots}}$	$\overline{\overline{5\ 43}}$	$\overline{\overline{3\ 32}}$	$\overline{\overline{3454}}$	$\overline{\overline{5\dots}}$
Kecrek		$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$
Gambang 1	Ki	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	□ 1...
	Ka	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	□ 1...
Gambang 2	Ki	4 5	1 5	4 5	5 5	4 5	1 5	4 5	□ 1...
	Ka	4345	1151	2151	5555	4345	1151	2151	□ 1...
Kendang	Ki	• D	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	• D	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	$\overline{\overline{D\cancel{D}}}$	□ $\overline{\overline{D\cancel{D}}}$
	Ka	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	• \acute{P}	$\overline{\overline{PP\acute{P}}}$	□ • \acute{P}
Angklung		5...	4...	3...	5...	5...	4...	3...	□ 1...
Goong		•	•	•	G	•	•	•	□ P G
Tarompet		$\overline{\overline{5\ 43}}$	$\overline{\overline{3\ 32}}$	$\overline{\overline{3454}}$	$\overline{\overline{5\dots}}$	$\overline{\overline{5\ 43}}$	$\overline{\overline{3\ 32}}$	$\overline{\overline{3432}}$	□ $\overline{\overline{1\dots}}$
		(totot) (ombak)				(totot) (ombak)			
Kecrek		$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	$\overline{\overline{t\ t}}$	$\overline{\overline{\acute{t}\ t}}$	□ $\overline{\overline{t\ t}}$
Cymbal		•	•	•	•	•	•	•	□ T
Barchime		•	•	•	•	•	•	•	□ •

Gambar 12. Notasi tempo lambat

(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Tempo 110 bpm (*Allegretto*)

Gambang 1	Ki	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\cdot \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{\dot{5} \dot{5}}$	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\cdot \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{\dot{5} \dot{5}}$
	Ka	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5 5}$
Gambang 2	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\dot{5}$
	Ka	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5}$
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot t \cdot}$	$\overline{\emptyset DD}$	$\overline{D t}$	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot t \cdot}$	$\overline{\emptyset DD}$	$\overline{D t}$
	Ka	$\overline{\cdot \cdot \rho}$	$\overline{\rho \rho}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot \cdot \rho}$	$\overline{\rho \rho}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$
Angklung		$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{\dot{5} \dot{2} \dot{1}}$	$\overline{5}$
Goong		P	\cdot	P	G	P	P	P	G

Gambar 13. Notasi tempo cepat
(Foto: koleksi, Adli rafi, 2025)

Tata Teknik Pentas

Dalam mewujudkan komposisi musik *Cawi* ini, tata pentas disiapkan untuk memberikan kesan yang jelas pada bentuk pertunjukan komposisi musik *Cawi* yang disajikan diantaranya :

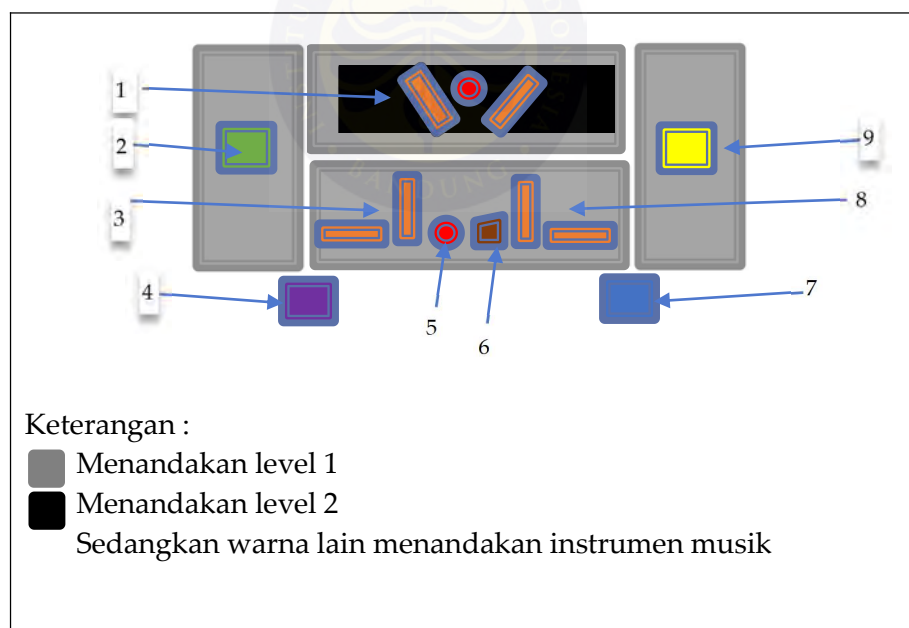
4.1.1 Konsep Panggung

Konsep panggung yang digunakan dalam karya ini adalah *center attention*, dengan tujuan agar mata audiens dapat terarah ke titik fokus utama, dalam karya ini titik tengah panggung menjadikan pusat perhatian audiens. Pada bagian terdapat dua alat yang dimainkan yaitu *tarompet* dan gambang selain itu pada bagian samping kiri terdapat beberapa alat pendukung seperti angklung, gambang selap, dan kendang jaipong

sedangkan pada bagian kanan terdapat alat musik seperti goong gambang dan floor dengan menggunakan bentuk mengerucut menyerupai segitiga.



Gambar 14 . layout pertunjukan
(foto : koleksi Adli Rafi Nur Cahya, 2025)



Gambar 15 . posisi layout pertunjukan *Cawi*
(foto : koleksi Adli Rafi Nur Cahya, 2025)

1. Pada bagian ini terdapat dua instrumen gambang pentatonis dan tarompet awi.

2. Sedangkan pada bagian ini terdapat instrumen angklung pentatonis.
3. Pada bagian ini terdapat dua instrumen gambang pentatonis.
4. Pada bagian ini terdapat instrumen kendang.
5. Pada bagian ini terdapat instrumen tarompet awi.
6. Pada bagian ini terdapat dua instrumen kecapi siter .
7. Pada bagian ini terdapat instrumen floor, kecrek, bar cimes dan crash.
8. Pada bagian ini terdapat dua instrumen gambang pentatonis
9. Pada bagian ini terdapat instrumen goong.

4.1.2 Sistem Tata Suara

Pada sistem tata suara ini terdapat beberapa alat yang digunakan seperti *microfon* dan seperangkat *sound system* agar suara yang ditimbulkan dapat terdengar dengan jelas dan merata. Berikut tabel tata suara yang diperlukan :

No.	Instrumen	Jumlah microfon	Jenis microfon	Jumlah kabel jack
1.	<i>Tarompet awi</i> + gambang salendro dan Gambang pelog	3	Sm58 + 3 Sm 57 + 2	
2.	<i>Tarompet awi</i> II	1	Sm 58	
3.	Gambang selap I	2	Sm 57 Sm 58	
4.	Gambang Selap II	2	Sm 57 Sm 58	

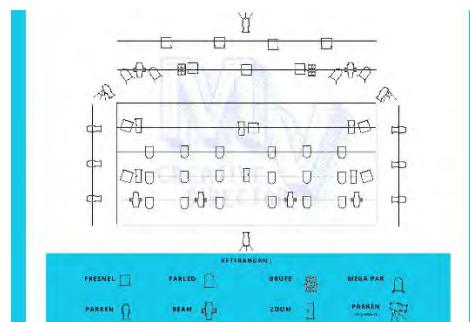
5.	Angklung Selap	3	Sm 57 + 3	
6.	Kendang Jaipong	2	Sm 57 Sm 58	
7.	Goong	2	Sm 58 +2	
8.	Kacapi siter			2
9.	Floor + kecrek	2	Sm57 Sm 58	

Tabel 6. Sistem tata suara

(Sumber: dikelola oleh Adli Rafli Nur Cahya, 2024)

4.1.3 Sistem Tata Cahaya

Dalam sebuah pertunjukan, sistem tata cahaya adalah elemen penting yang berfungsi untuk menerangi dan menambah nuansa visual. Pada karya ini, tata cahaya dibuat sesuai dengan tata letak yang telah dirancang dan disesuaikan dengan dramaturgi musikal yang dimainkan tujuannya adalah untuk mendukung konsep karya *Carwi*. berikut adalah penempatan tata cahaya yang digunakan :



Gambar 16 . Penata lampu: *plot lighting*
(Foto: Koleksi Adli Rafi Nur Cahya , 2025)

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulannya, karya *Cawi* merupakan karya komposisi musik yang terinspirasi dari sebuah kesenian beladiri pencak silat hal ini, terlihat pada pola tabuh *golempang* yang menjadi dasar ide musikal dan dikembangkan menggunakan teknik dinamika, repetisi, tempo, cacagan, totot, dan ombak. melalui penciptaan karya ini, terdapat dampak positif yang diberikan pada kesenian pencak silat. karya ini dapat memberikan stimulan baik bagi para pengrajin *tarompet penca* maupun pelaku seni pencak silat lainnya. Dalam karya ini, penulis lebih menekankan penggunaan instrumen bambu sehingga musik yang disajikan memiliki nuansa berbeda dari komposisi pencak silat pada umumnya. Selain itu, dalam menciptakan karya ini, penulis menggunakan pendekatan teori garap sebagai rujukan agar karya *Cawi* dapat terealisasi dan turut serta meningkatkan eksistensi serta perkembangan seni pencak silat.

namun demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan tentunya memiliki banyak kekurangan. Berikut adalah beberapa temuan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi pada karya *Cawi* :

5.1 Evaluasi

Komposisi *Cawi* adalah karya musik yang terinspirasi pola tabuh kendang penca *Golempang*. Pola tersebut diadaptasikan ke dalam instrumen *tarompet awi* dan diolah dengan teknik musik tertentu. Karya ini juga, mengkolaborasikan berbagai instrumen bambu seperti angklung dan gambang, serta instrumen lain seperti kendang jaipong, gong dan flor. Sepanjang proses penciptaan karya ini, terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi diantaranya :

5.2 Rekomendasi

Setelah terbentuknya deskripsi karya Tugas Akhir ini, penulis bermaksud untuk menyampaikan sasaran yang dapat dijadikan pembelajaran dalam proses membuat karya musik diantaranya :

- a. Menentukan ide gagasan yang diangkat dan dijadikan sebuah karya komposisi musik.
- b. Mencari referensi sebanyak mungkin baik berupa buku tulisan ataupun karya musik yang berkaitan dengan konsep yang telah

dikaitkan.

- c. Melakukan perencanaan dengan baik dan terstruktur, dengan proses yang jelas dan terperinci.
- d. Menentukan player yang berkomitmen dan dapat bekerjasama.



DAFTAR PUSTAKA

- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami makna seni dalam pencak silat. *Panggung*, 29(3).
- Handayani, Y., Wasta, A., & Husen, W. R. (2024). Analisis Kesenian Rucat “Gaya Cigadogan” di Kampung Cigadog Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 1(2), 175-184.
- Hendriyana, H. (2018). Metodologi Penelitian Penciptaan Karya. Bandung: Penerbit Sunan Ambu Press. Isbn, 978-979.
- Herlangga, S. A., Putra, B. A., & Setyoko, A. (2021). Proses Kreativitas dan Penerimaan Masyarakat: Studi Kasus Musik Pengiring Jaranan. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik*, 1(2), 69-80.
- Iskandar, D. (2018). Keberagaman seni tradisi Sunda di Jawa Barat. *Jurnal Seni Tradisi Nusantara*, 6(1), 11–22.
- Masdar, A., Yasa, R. M., Wahyuni, F. I., Masdar, A. D., & Junnaidy, R. (2023). Pengaruh Pengawetan terhadap Kuat Tekan Sejajar Serat Bambu Gombong (*Gigantochloa Pseudoarundinacea*). *Jurnal Teknik Sipil Institut Teknologi Padang*, 10(1), 46-51.
- O.Maryono. (2024) *Pencak silat Merentang waktu*. Yogyakarta :pustaka pelajar
- Oktriyadi, R., & Sentosa, G. (2024). Tepak Ciwaringinan Dan Lagu Khas Pada Seni Pencak Silat Di Kota Bandung. *Prosiding*

ISBI Bandung.

Paraguna, 5(2), 72–80. (Iskandar, 2018).

Pengertian dan peranannya. Peranannya.<https://sma-senibudaya.blogspot.com/2023/04/nada-ritmedinamika-dan-tempo-dalam.html?m=1> Diakses pada 1 september 2025.

Permana Ardi, 2019. "Analisis teknik permainan *Tarompét penca* Mang Guyur dalam lagu Polostomo dan Padungdung". Skripsi. Bandung: Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Sari, A. M., & Pratama, O. Y. (2023). *Studi organologi pada alat musik seruling bambu dalam pertunjukan kesenian di Desa Tebat Ijuk. Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(2), 516–527.

Supanggih, R. (2009). *Bothekan karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta. <https://repositori.kemdikbud.go.id/10642/>

Tama, E., Andin, J. O., & Asi, Y. E. (2023). sebuah Upaya pelestarian musik tradisional iringan pencak silat membuka *lawang sakepeng*: upaya pelestarian musik tradisional iringan pencak silat membuka lawang sakepeng dalam upacara adat perkawinan dayak ngaju di kelurahan sepang simin kecamatan sepang kabupaten gunung mas. *Tambuleng*, 4(1), 46-60.

Triana, S. (2022). Mimesis Pada Gamelan Wanda Anyar.

Trick Jamlima. (2023) Nada,Ritme,Dinamika, dan Tempo dalam Musik:

Umam, K., & Irawan, I. (2021). Peran Tradisi “Pencak” sebagai implementasi budaya lokal dalam bingkai kehidupan masyarakat Pujon. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(4), 517-527.

Yanuar, R., & Purwanto, A. (2025). Fungsi dan pola tepak kendang dalam iringan pencak silat Sunda. *Jurnal Karawitan Nusantara*, 12(1), 40–55.



GLOSARIUM

A

Ansambel : Kelompok pemain musik (instrumental atau vokal) yang membawakan suatu komposisi musik secara bersama-sama.

B

Birama : Musik:Bagian/segmen dari suatu melodi dalam notasi musik yang menunjukkan berapa jumlah ketukan dalam bagian tersebut dan nilai not untuk setiap ketukan

Bar chimes : merupakan alat musik perkusi yang menghasilkan suara berdering atau gemerincing. Alat musik ini terbuat dari batangan logam dan biasa digunakan sebagai penambahan musik suasana dalam sajian orkestra, dan jazz.

C

Cawi : nama judul pada karya ini yaitu penca awi

Cacagan : nama pola tabuh dalam permainan gambang

karawitan sunda yang biasa digunakan untuk mengiringi vokal atau suatu pertunjukan dalam wayang golek.

Center : Titik atau bagian yang paling tengah, inti dari sesuatu.

D

Dinamika : Musik volume nada secara nyaring atau lembut (keras atau pelan). Ditulis dengan tanda-tanda seperti *piano* (p, lembut) atau *forte* (f, keras).

E

Empirisme : Filosofi: Doktrin filosofis yang menyatakan bahwa pengetahuan berasal terutama dari pengalaman indrawi.

F

Floor : Lantai. Dalam konteks musik, sering merujuk pada area untuk menari (*dance floor*) atau dalam nama sub-label musik (*Floor Inc.*).

G

Golempang : Merupakan salah satu nama dalam pola permainan tepak kendang penca

Gambang : Nama alat musik pukul (idiophone) yang terbuat dari bilah-bilah kayu/bambu yang diletakkan di atas *reverberator* (resonator) dan dimainkan dengan dipukul, terdapat dalam perangkat Gamelan.

I

Ilengincling : merupakan judul karya tugas akhir Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

K

Kliningan : Sunda: Salah satu bentuk kesenian musik tradisional Sunda yang dimainkan menggunakan gamelan salendro, biasanya dilengkapi dengan sinden yang membawakan lagu-lagu khas daerah.

Ketuk tilu : Jenis kesenian tradisional (musik dan tari pergaulan). Nama ini berasal dari alat musik pengiring utamanya, yaitu tiga buah ketuk (sejenis bonang).

L

Ligthing : yaitu tata cahaya panggung dalam pementasan pertunjukan.

Layout : Tata letak dalam seni pertunjukan yang berfungsi

sebagai denah atau pengatur dalam lokasi
pertunjukan.

Laras : Sistem nada atau tangga nada dalam musik gamelan
Sunda/Jawa (misalnya Laras Salendro, Laras Pelog).

N

Ngalamus : Teknik pernafasan dalam permainan *tarompet penca*.

Novellty : Kebaruan; sesuatu yang unik, segar, atau inovatif
yang menarik perhatian. Dalam musik/hiburan,
merujuk pada elemen unik yang baru muncul.

O

Ombak : ornamentasi yang digunakan dalam permainan
tarompet penca yang menghasilkan bunyi
bergelombang seperti ombak.

Organologi : Cabang ilmu musikologi yang khusus mempelajari,
meneliti sejarah, dan mendeskripsikan alat-alat musik,
termasuk aspek akustik, mekanik, dan konstruksinya.

P

Penca : Nama lain untuk Pencak Silat atau seni beladiri
tradisional Sunda. Sering dipertunjukkan bersama
iringan musik Kendang Penca.

Patet : Konsep dalam karawitan (musik gamelan) yang mengatur tentang pengelompokan nada-nada dan suasana yang ditimbulkan dalam suatu laras. Sering diartikan sebagai "modus" atau wilayah nada dalam laras.

R

Repetisi : Pengulangan suatu bagian musik (motif, melodi, atau ritme) secara harfiah.

S

Sunda : Suku bangsa, kebudayaan, dan bahasa yang berasal dari bagian barat Pulau Jawa (Jawa Barat dan Banten).

Simbal : Alat musik perkusi berupa piringan logam tipis, biasanya dimainkan dengan cara dipukul untuk menghasilkan suara yang nyaring.

Stimulan : Stimulan adalah faktor pendorong, penggiat, atau perangsang yang memicu peningkatan semangat, energi, atau prestasi.

T

Tarompet : Alat musik tiup tradisional Sunda yang terbuat dari kayu dengan tujuh lubang suara. Digunakan untuk mengiringi tari, penca, Sisingaan, dan lain

Totot : Teknik permainan lidah yang digunakan dalam permainan *tarompet penca*.

Tepak : Pola tabuhan kendang (gendang) dalam iringan musik pencak (kendang penca). Contoh: *Tepak Dua*, *Tepak Tilu*.

W

Wiraga : Aspek keterampilan gerak atau raga dalam seni tari

Wirahma : Aspek irama atau ritme, keselarasan antara gerak (dalam tari) atau melodi (dalam musik) dengan iringan/ketukan.

DAFTAR NARASUMBER

Nama : Ardi permana
Tempat : Bandung 23 Mei 1992
Tanggal Lahir
Umur : 33 tahun
Alamat : kp. Badra Rt 02 Rw 09, desa tanjungsari
kec. banjaran, kab. bandung

Jenis kelamin : Laki-laki
Status pekerjaan : pengrajin *tarompet*

Nama : Yoyon Darsono
Tempat : Sumedang, 10 November 1961
Tanggal Lahir
Umur : 64 tahun
Alamat : Sanggar KOMSTRAD Cinunuk,
Cileunyi, Bandung

Jenis kelamin : Laki-laki
Status pekerjaan : Dosen Alat Tiup *Tarompet penca* di ISBI Bandung.



CURRICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama : Adli Rafi Nur Cahya

T.T.L : Bandung, 24 Januari 2003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Kp. Bojong, RT 01/RW02, Desa Cikuya,
Kec. Cicalengka, Kab.Bandung Timur, Jawa Barat

Status : Mahasiswa

E-mail : adlirafi185@gmail.com

Instagram : @adlirafinrc23

DATA PENDIDIKAN

TK : Hidayatul Juhariyyah

SD : SDN Cikuya 02

SMP : SMP PGRI Cicalengka

SMA : SMA PGRI Cicalengka

Perguruan Tinggi : Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Notasi Karya "CAWI"

Keterangan simbol :

... : keleter / Panjang

Ka : menabuh tangan kanan

□ : jeda sebanyak dua ketukan

Ki : menabuh tangan kiri

Solo tarompet laras madenda 4=T

Tempo 70 bpm (Adagio)

Tarompet

2̇3̇-2̇ 2̇ 2̇i 2̇3̇-2̇ 2̇ 2̇i
(totot) (ombak) (totot) (ombak)
2̇3̇-2̇ 2̇i5̇ i5̇i5̇ i2̇i5̇i5̇ i2̇i5̇i5̇ i2̇i5̇i5̇ i2̇ 2̇i 2̇ 3̇3̇- 3̇2̇ 3̇- 2̇
(totot) (totot) (ombak)
3 4 5 4 5 4 4+ 2 1 5 1 2 1 5 1 2 5 1 2 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4
(totot) (totot) (ombak) (ombak) (ombak)
5 4 4 4 3 4 3 5 4 3 4 5 4 3 4 5 4 3 4 3 3- 3-3- 3 2 1 5 3 2 1 5 3 2
(totot) (totot) (totot) (ombak) (ombak)
3 4 5 4 3 2 3 4 3 3 2 3 4 3 3 2 5-1 2 3 4 5 i2̇i i5̇ 3 4 3 3 4 5 5
(totot) (totot) (totot) (totot) (totot) (totot) (totot)

Laras Salendro

Tempo 130 bpm (Allegro)

Kendang	Ki	D
	Ka	PPPP
Goong		G
Floor		D
Kecrek		t
Barchime		T	.
Cymbal		T

Kendang	Ki	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \overline{t} t}$	\overline{D}	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot \overline{t} t}$	$\overline{D \cdot D}$
	Ka	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	\overline{PPPP}	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	$\overline{\overline{P} \overline{P}}$	$\overline{P \cdot P}$
Goong		.	.	.	G	.	.	.	G
Floor		.	.	.	D	.	.	.	$\overline{D \cdot D}$
Kecrek		.	.	.	t	.	.	.	$\overline{t \cdot t}$
Cymbal		.	.	.	T	.	.	.	$\overline{T \cdot T}$

Gambang	Ki	$\overline{2 \ 12}$
	Ka	$\overline{2 \ 12}$
Kendang	Ki	.	$\overline{D \cdot D}$.	$\overline{\cdot DDD}$	\overline{DDDD}	\overline{D}
	Ka	.	$\overline{P \cdot P}$
Angklung		$\overline{2 \ 12}$
Kacapi	Ki	$\overline{2 \ 12}$
	Ka	$\overline{2 \ 12}$
Goong		G
Floor		.	$\overline{D \cdot D}$.	\overline{DDDD}	\overline{DDDD}	$\overline{D \ DD}$
Kecrek		.	$\overline{t \cdot t}$.	$\overline{\cdot ttt}$	\overline{tttt}	t
Barchime		T	.
Cymbal		.	$\overline{T \cdot T}$.	.	.	T

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{2.2}$	
	Ka	$\overline{.1}$	1	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Kendang	Ki	$\overline{.D}$	
	Ka	$\overline{P\rho P}$	
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Goong		P	P	P	G	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{.4}$	$\overline{.21}$	$\overline{1...}$	$\overline{1...}$	$\overline{1...}$	$\overline{1...}$	$\overline{1...}$	$\overline{1...}$
Floor		$\overline{.D D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D D}$	$\overline{D DD}$	$\overline{.D D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D D}$	$\overline{D DD}$

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{2.2}$	
	Ka	$\overline{.1}$	1	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Kendang	Ki	t	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.D}$	
	Ka	$\overline{.P.P}$	$\overline{.P P}$	$\overline{PP.P}$	$\overline{P PP}$	$\overline{.P P}$	$\overline{PP.P}$	$\overline{.P.P}$	$\overline{P\rho P}$
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Goong		P	P	P	G	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{1.3}$	$\overline{2...}$
Floor		$\overline{.D D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D D}$	$\overline{D DD}$	$\overline{.D D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D D}$	$\overline{D DD}$

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{2.2}$	
	Ka	$\overline{.1}$	$\overline{1}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Kendang	Ki	t	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{t.t}$	$\overline{.DDD}$	\overline{DDDD}	D
	Ka	$\overline{.P.P}$	$\overline{.p.P}$	$\overline{PP.P}$	$\overline{P.PP}$	$\overline{.P.P}$	\overline{P}	.	.
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Goong		P	P	P	G	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2.4}$	$\overline{3...}$	$\overline{4...}$	$\overline{5...}$	$\overline{12.3}$	$\overline{4}$
		<i>(koléar)</i>				<i>(koléar)</i>		<i>(totot)</i>	
Floor		$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{.DDD}$	\overline{DDDD}	$\overline{D.DD}$
Barchime		T	.	.
Cymbal		T

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.2.2}$.	$\overline{.5}$	$\overline{.5}$.	$\overline{2.2}$	
	Ka	$\overline{.1}$	$\overline{1}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{.4.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{.1}$
Angklung	Ki	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Kacapi	Ka	$\overline{.1.2}$	$\overline{12.2}$	$\overline{.1.5}$	$\overline{4.54}$	$\overline{.5.4}$	$\overline{54.4}$	$\overline{.5.1}$	$\overline{2.12}$
Goong		P	P	P	G	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{3.2}$	$\overline{2.2}$
		<i>(totot)</i>							
Floor		$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$	$\overline{.D.D}$	$\overline{DD.D}$	$\overline{D.D}$	$\overline{D.DD}$

Gambang	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 2 \cdot 2}$	\cdot	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	\cdot	$\overline{2 \cdot 2}$		
	Ka	$\overline{\cdot 1}$	\cdot	$\overline{1}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 4 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	\cdot
Kendang	Ki	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	$\overline{\cdot D \cdot}$	
	Ka	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	$\overline{P \cdot \rho P}$	
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
	Ka	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
	Ka	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
Goong	Ki	P	P	P	G	P	P	P	G	
	Ka	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$	$\overline{\dot{2} \ 1}$	
Tarompet		<i>(koléar)</i>								
Floor		$\overline{\cdot D \ D}$	$\overline{DD \cdot D}$	$\overline{D \ D}$	$\overline{D \ DD}$	$\overline{\cdot D \ D}$	$\overline{\cdot DDD}$	\overline{DDDD}	$\overline{D \ DD}$	
Barchime		\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	T	\cdot	\cdot	
Cymbal		\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	T	
Gambang	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 2 \cdot 2}$	\cdot	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	\cdot	$\overline{2 \cdot 2}$		
	Ka	$\overline{\cdot 1}$	\cdot	$\overline{1}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 4 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	\cdot
Kendang	Ki	t	$\cdot \cdot t$	$\cdot \overline{\overline{t}}$	$\overline{\overline{t \cdot t}}$	$\overline{t \cdot \overline{\overline{t}}}$	$\overline{\overline{\overline{t \cdot t}}}$	$\overline{\overline{\overline{t \cdot t}}}$	$\overline{D \ t}$	$\overline{\cdot D \cdot}$
	Ka	$\overline{\cdot P \cdot P}$	$\overline{\cdot \rho \ P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{P \ PP}$	$\overline{\cdot P \ P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{\cdot P \cdot P}$	$\overline{P \cdot \rho P}$	
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
	Ka	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
	Ka	$\overline{\cdot 1 \ 2}$	$\overline{12 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 1 \cdot 5}$	$\overline{4 \ 54}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$	$\overline{54 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 5 \cdot 1}$	$\overline{2 \ 12}$	
Goong	Ki	P	P	P	G	P	P	P	G	
	Ka	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{\dot{2} \dots}$	$\overline{\dot{2} \dots}$	$\overline{\dot{2} \dots}$	
Tarompet		<i>(koléar)</i>								
Floor		$\overline{\cdot D \ D}$	$\overline{DD \cdot D}$	$\overline{D \ D}$	$\overline{D \ DD}$	$\overline{\cdot D \ D}$	$\overline{DD \cdot D}$	$\overline{D \ D}$	$\overline{D \ DD}$	

Gambang	Ki	$\overline{\cdot 2}$ $\overline{\cdot 2 \cdot 2}$ \cdot $\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$ \cdot $\overline{5}$ \cdot $\overline{1 \ 1 \ 2}$
	Ka	$\overline{\cdot 1}$ \cdot $\overline{1}$ $\overline{\cdot 1 \cdot 5}$ $\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{\cdot 4}$ $\overline{\cdot 4 \cdot 4}$ $\overline{\cdot 5 \cdot 1}$ $\overline{1 \ 1 \ 2}$
Kendang	Ki	\overline{t} $\overline{\cdot \cdot t}$ $\overline{\cdot \emptyset t}$ $\overline{\emptyset t \cdot \emptyset}$	$\overline{t \cdot \emptyset t}$ $\overline{\cdot DDD}$ \overline{DDDD} $\overline{D \cdot D}$
	Ka	$\overline{\cdot P \cdot P}$ $\overline{\cdot \rho P}$ $\overline{PP \cdot P}$ $\overline{P PP}$	$\overline{\cdot P P}$ \overline{P} \cdot $\overline{P PP}$
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 1 \ 2}$ $\overline{1 \ 2 \cdot 2}$ $\overline{\cdot 1 \cdot 5}$ $\overline{4 \ 5 \ 4}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$ $\overline{5 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{\cdot 4 \ 3 \ 2}$ $\overline{1 \ 1 \ 2}$
Kacapi	Ka	$\overline{\cdot 1 \ 2}$ $\overline{1 \ 2 \cdot 2}$ $\overline{\cdot 1 \cdot 5}$ $\overline{4 \ 5 \ 4}$	$\overline{\cdot 5 \ 4}$ $\overline{5 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{\cdot 4 \ 3 \ 2}$ $\overline{1 \ 1 \ 2}$
Goong		\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}	\overline{P} \overline{P} \overline{P} $\overline{G \cdot P}$
Tarompet		$\overline{2 \dots}$ $\overline{2 \dots}$ $\overline{2 \dots}$ $\overline{2 \dots}$	$\overline{2 \dots}$ $\overline{2 \dots}$ $\overline{3 \dots}$ $\overline{4 \dots}$
Floor		$\overline{\cdot D D}$ $\overline{DD \cdot D}$ $\overline{D D}$ $\overline{D DD}$	$\overline{\cdot D D}$ $\overline{\cdot DDD}$ \overline{DDDD} \overline{D}
Barchime		\cdot \cdot \cdot \cdot	\cdot \overline{T} \cdot \cdot
Cymbal		\cdot \cdot \cdot \cdot	\cdot \cdot $\overline{T \cdot T}$
Gambang	Ki	$\overline{\cdot 2 \ 3}$ $\overline{3 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{3 \ 1 \ 2 \ 3}$ $\overline{4 \ 4}$	$\overline{3 \ 3}$ $\overline{4 \ 4}$ $\overline{5 \ 5}$ $\overline{4 \ 4}$
	Ka	$\overline{\cdot 2 \ 3}$ $\overline{3 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{3 \ 1 \ 2 \ 3}$ $\overline{4 \ 4}$	$\overline{3 \ 3}$ $\overline{4 \ 4}$ $\overline{5 \ 5}$ $\overline{4 \ 4}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot D}$ $\overline{\cdot D \cdot}$ $\overline{D t}$ $\overline{\cdot \cdot \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$ $\overline{D \cdot \emptyset}$
	Ka	$\overline{\cdot P P}$ $\overline{PP \cdot P}$ $\overline{\cdot P \cdot P}$ $\overline{P \rho}$	$\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 2 \ 3}$ $\overline{3 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{3 \ 1 \ 2 \ 3}$ $\overline{4 \ 3 \ 4}$	$\overline{2 \ 3 \ 4 \ 3}$ $\overline{\cdot 4 \cdot 5}$ $\overline{\cdot 1 \ 5 \ 3}$ $\overline{4 \ 3 \ 4}$
Kacapi	Ka	$\overline{\cdot 2 \ 3}$ $\overline{3 \ 4 \cdot 4}$ $\overline{3 \ 1 \ 2 \ 3}$ $\overline{4 \ 3 \ 4}$	$\overline{2 \ 3 \ 4 \ 3}$ $\overline{\cdot 4 \cdot 5}$ $\overline{\cdot 1 \ 5 \ 3}$ $\overline{4 \ 3 \ 4}$
Goong		$\overline{\cdot P}$ $\overline{\cdot P \cdot}$ $\overline{P P}$ \overline{G}	$\overline{P \cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ \overline{P}
Tarompet		$\overline{4 \dots}$ $\overline{4 \dots}$ $\overline{4 \dots}$ $\overline{4 \ 4 \ 3}$	$\overline{2 \ 1 \ 2 \ 3}$ $\overline{4 \ 4 \ 5}$ $\overline{1 \ 5 \ 1 \ 5}$ $\overline{4 \ 4 \ 3}$
Barchime		\cdot $\overline{\cdot}$ \overline{T} \cdot	\cdot $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ \cdot
Cymbal		$\overline{\cdot T}$ $\overline{\cdot T \cdot}$ \cdot \overline{T}	\cdot \cdot \cdot \cdot
Kecrek		\cdot \cdot \cdot $\overline{\cdot ttt}$	\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}

Gambang	Ki	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
	Ka	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Kendang	Ki	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset}$ $\overline{D\ \cdot\ \emptyset}$	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset}$ $\overline{D\ \cdot\ \emptyset}$
	Ka	$\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$	$\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$
Angklung		$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Goong		$\overline{P\ \cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}	$\overline{P\ \cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}
Tarompet		$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ (totot)	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ (totot)
Kecrek		$\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$	$\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$
Gambang	Ki	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{\cdot\ 3\ 4}$ $\overline{3\ 4\ \cdot\ 4}$ \cdot $\overline{2\ 2}$
	Ka	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{\cdot\ 3\ 4}$ $\overline{3\ 4\ \cdot\ 4}$ $\overline{3\ 4\ 5\ 1}$ $\overline{2\ 2}$
Kendang	Ki	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset}$ \overline{t} $\overline{D\ t\ D}$	$\overline{\cdot\ t\ D}$ $\overline{t\ D\ \cdot}$ $\overline{\cdot\ t}$ $\overline{D\ \cdot\ \emptyset}$
	Ka	$\overline{p\ p}$ $\overline{\cdot\ P\ \cdot\ P}$ \cdot $\overline{P\ \cdot\ P}$	$\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P\ \cdot\ p}$ $\overline{P\ P\ \cdot\ P}$ $\overline{P\ p}$
Angklung		$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4}$	\cdot \cdot \cdot $\overline{2\ 1\ 2}$
Kacapi	Ki	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4}$	\cdot \cdot \cdot $\overline{2\ 1\ 2}$
	Ka	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot\ 4\ \cdot\ 5}$ $\overline{\cdot\ 1\ 5\ 3}$ $\overline{4}$	\cdot \cdot \cdot $\overline{2\ 1\ 2}$
Goong		$\overline{P\ \cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}	\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}
Tarompet		$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ \dots}$ (totot)	$\overline{4\ \dots}$ $\overline{4\ \dots}$ $\overline{4\ \dots}$ $\overline{2\ 2\ 1}$ (koléar) (totot)
Barchime		\cdot \cdot \cdot \cdot	\cdot \cdot \overline{T} \cdot
Kecrek		$\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ $\overline{t\ t\ t\ t}$ \cdot	\cdot \cdot \cdot $\overline{t\ t\ t\ t}$
Cymbal		\cdot \cdot \cdot $\overline{T\ \cdot\ T}$	$\overline{\cdot\ T}$ $\overline{\cdot\ T\ \cdot}$ \cdot \overline{T}

Gambang	Ki	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ $\overline{.3\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ $\overline{.3\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Kendang	Ki	$\overline{D\ DD}$ $\overline{D\ D}$ $\overline{.D\cdot t}$ $\overline{D\cdot\emptyset}$	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{D\cdot\emptyset}$
	Ka	$\overline{P\ PP}$ $\overline{P\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ p}$	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$
Angklung	Ki	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ \cdot $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ \cdot $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ \cdot $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ \cdot $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Goong		\overline{P} \overline{P} \overline{P} \overline{G}	$\overline{P\cdot P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}
Tarompet	Ki	$\overline{2\dots}$ $\overline{2\dots}$ $\overline{2\dots}$ $\overline{4\ 4\ 3}$	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 5}$ $\overline{1\ 5\ 1\ 5}$ $\overline{4\ 4\ 3}$
	Ka	$\overline{2\dots}$ $\overline{2\dots}$ $\overline{2\dots}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ <i>(koléar)</i>	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 5}$ $\overline{1\ 5\ 1\ 5}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ <i>(totot)</i>
Barchime		\cdot \cdot T \cdot	\cdot \cdot \cdot \cdot
Kecrek		\cdot \cdot \cdot \overline{tttt}	\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}
Cymbal	Ki	$\overline{T\ TT}$ $\overline{T\ T}$ \cdot \overline{T}	\cdot \cdot \cdot \cdot
	Ka	$\overline{T\ TT}$ $\overline{T\ T}$ \cdot \overline{T}	\cdot \cdot \cdot \cdot
Gambang	Ki	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
	Ka	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Kendang	Ki	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{D\cdot\emptyset}$	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{D\cdot\emptyset}$
	Ka	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\emptyset\ \emptyset}$
Angklung	Ki	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
	Ka	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$	$\overline{2\ 3\ 4\ 3}$ $\overline{\cdot 4\cdot 5}$ $\overline{\cdot 1\ 5\ 3}$ $\overline{4\ 3\ 4}$
Goong		$\overline{P\cdot P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}	$\overline{P\cdot P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}
Tarompet	Ki	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$
	Ka	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ <i>(totot)</i>	$\overline{2\ 1\ 2\ 3}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ $\overline{1\ 2\ 3\ 2}$ $\overline{4\ 4\ 3}$ <i>(totot)</i>
Kecrek		\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}	\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}

Gambang	Ki	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{54.5}$ $\overline{4}$
	Ka	$\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{54.5}$ $\overline{4}$
Kendang	Ki	$\overline{\emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset\ \emptyset}$ $\overline{\cdot\ \emptyset\ D}$ $\overline{\cdot\ ttt}$	$\overline{t\ t}$ $\overline{t\ D}$ $\overline{tD\cdot t}$ $\overline{D\ \emptyset}$
	Ka	$\overline{p\ p}$ $\overline{p\ p}$ $\overline{p\ P}$ \cdot	\cdot $\cdot\ P$ $\overline{\cdot\ P\ \cdot}$ $\overline{P\ p}$
Angklung	Ki	$\overline{2343}$ $\overline{\cdot 4.5}$ $\overline{\cdot 1\ 53}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{\cdot 4\ \cdot}$ $\overline{4\ 34}$
	Ka	$\overline{2343}$ $\overline{\cdot 4.5}$ $\overline{\cdot 1\ 53}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{\cdot 4\ \cdot}$ $\overline{4\ 34}$
Kacapi	Ki	$\overline{2343}$ $\overline{\cdot 4.5}$ $\overline{\cdot 1\ 53}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{\cdot 4\ \cdot}$ $\overline{4\ 34}$
	Ka	$\overline{2343}$ $\overline{\cdot 4.5}$ $\overline{\cdot 1\ 53}$ $\overline{4444}$	$\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ $\overline{\cdot 4\ \cdot}$ $\overline{4\ 34}$
Goong	Ki	$\overline{P\ \cdot P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{P}	$\overline{P\ \cdot P}$ $\overline{\cdot\ P}$ $\overline{\cdot\ P}$ \overline{G}
	Ka	$\overline{2123}$ $\overline{4\ 43}$ $\overline{1232}$ $\overline{4\dots}$	$\overline{4\dots}$ $\overline{4\dots}$ $\overline{4\dots}$ $\overline{4\dots}$
Tarompet		<i>(totot)</i>	<i>(koléar)</i>
Kecrek	Ki	\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} $\overline{\cdot\ ttt}$	$\overline{t\ t}$ \overline{t} $\overline{\cdot}$ \overline{tttt}
	Ka	$\overline{t\ t}$ \overline{t} $\overline{\cdot}$ \overline{tttt}	$\overline{\cdot\ T}$ $\overline{\cdot\ T}$ $\overline{\cdot\ T}$ \overline{T}
Cymbal		$\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot\ T}$ $\overline{\cdot\ T}$ \overline{T}



Laras berpindah menjadi Degung 2=T

Gambang	Ki	5	$\overline{.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{.5}$	$\overline{5.5}$	$\overline{.3}$	$\overline{.2}$
	Ka	5	$\overline{34.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{34.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{34.4}$	$\overline{.4}$	$\overline{32.2}$	$\overline{2.1}$
Kendang	Ki	$\overline{D \cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \cdot}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$	$\overline{D \cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \cdot}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$	$\overline{D \cdot \emptyset}$
	Ka	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$
Angklung	Ki	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3232}$	$\overline{2 \ 12}$
	Ka	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3232}$	$\overline{2 \ 12}$
Kacapi	Ki	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3232}$	$\overline{2 \ 12}$
	Ka	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3454}$	$\overline{5 \ 45}$	$\overline{3232}$	$\overline{2 \ 12}$
Goong	Ki	G	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	P	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	P
	Ka	$\overline{5 \ 54}$	$\overline{3234}$	$\overline{5 \ 54}$	$\overline{3234}$	$\overline{5 \ 54}$	$\overline{3234}$	$\overline{5 \ 54}$	$\overline{3232}$	$\overline{2 \dots}$
Tarompet			(totot)				(ombak)			
Kecrek	Ki	$\overline{\cdot ttt}$	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}
	Ka	$\overline{\cdot ttt}$	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}

Gambang	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{2.2}$	$\overline{.2}$	$\overline{2.2}$	$\overline{.2}$	$\overline{2.2}$	$\overline{.2}$	$\overline{5.5}$
	Ka	$\overline{51.1}$	$\overline{.1}$	$\overline{51.1}$	$\overline{.1}$	$\overline{51.1}$	$\overline{.1}$	$\overline{51.1}$	$\overline{.4}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \cdot}$	$\overline{\emptyset \cdot t}$	$\overline{t \cdot \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{D \cdot \emptyset}$
	Ka	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$
Angklung	Ki	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{5 \ 45}$
	Ka	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{5 \ 45}$
Kacapi	Ki	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{5 \ 45}$
	Ka	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{2 \ 12}$	$\overline{5121}$	$\overline{5 \ 45}$
Goong	Ki	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	P	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	G
	Ka	$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{2}$	$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{2}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{1 \ 2}$	$\overline{3 \ 4}$	$\overline{5}$
Tarompet									
Barchime							T		
Kecrek	Ki	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}
	Ka	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}	\overline{tttt}
Cymbal	Ki	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	\overline{T}
	Ka	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	\overline{T}

Gambang	Ki	$\overline{.5}$ $\overline{5.5}$ $\overline{.5}$ $\overline{5.5}$	$\overline{.5}$ $\overline{5.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{.2}$
	Ka	$\overline{34.4}$ $\overline{.4}$ $\overline{34.4}$ $\overline{.4}$	$\overline{34.4}$ $\overline{.4}$ $\overline{32.2}$ $\overline{2.1}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \cdot}$ $\overline{\emptyset \emptyset}$ $\overline{D \cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \cdot}$ $\overline{\emptyset \emptyset}$ $\overline{D \cdot \emptyset}$
	Ka	$\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$	$\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$
Angklung	Ki	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3454}$ $\overline{545}$	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3232}$ $\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3454}$ $\overline{545}$	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3232}$ $\overline{2.12}$
Kacapi	Ki	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3454}$ $\overline{545}$	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3232}$ $\overline{2.12}$
	Ka	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3454}$ $\overline{545}$	$\overline{3454}$ $\overline{545}$ $\overline{3232}$ $\overline{2.12}$
Goong		$\overline{P \cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ \overline{P}	$\overline{P \cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ \overline{P}
Tarompet		$\overline{3234}$ $\overline{554}$ $\overline{3234}$ $\overline{554}$	$\overline{3234}$ $\overline{554}$ $\overline{3232}$ $\overline{2...}$
Kecrek		\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} ^(totot)	\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}

Tempo diperlambat

Gambang	Ki	$\overline{\cdot 2}$ $\overline{2 \cdot 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 2}$ $\overline{2 \cdot 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{5 5}$
	Ka	$\overline{51.1}$ $\overline{\cdot 1}$ $\overline{51.1}$ $\overline{\cdot 1}$	$\overline{51.1}$ $\overline{\cdot 1}$ $\overline{51.1}$ $\overline{\cdot}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \cdot}$ $\overline{\emptyset \cdot t}$ $\overline{\cdot t \cdot \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset}$ \overline{t} \overline{D}
	Ka	$\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$	$\overline{\rho \rho}$ $\overline{\rho \rho}$ $\overline{\cdot \rho}$ $\overline{\cdot \rho}$
Angklung	Ki	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{2 12}$	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{5...}$
	Ka	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{2 12}$	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{5...}$
Kacapi	Ki	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{2 12}$	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{5...}$
	Ka	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{2 12}$	$\overline{5121}$ $\overline{2 12}$ $\overline{5121}$ $\overline{5...}$
Goong		$\overline{P \cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ $\overline{\cdot P}$ \overline{P}	\overline{P} $\overline{\cdot}$ \overline{P} \overline{G}
Tarompet		$\overline{1 \cdot 3}$ $\overline{2}$ $\overline{1 \cdot 3}$ $\overline{2}$	$\overline{3 2}$ $\overline{1 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{5 54}$
Kecrek		\overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt} \overline{tttt}	\overline{tttt} \overline{t} $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$
Barchime		$\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$ \overline{T} $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$
Cymbal		$\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ $\overline{\cdot}$ \overline{T}

Gambang	Ki	. 5 5 . 5 5	. 5 5 . .
	Ka	3 3 . 3 3 .	3 3 . 3 3 2 2
Kendang	Ki	D D ∅... D D ∅...	D .t DtDt DDD t D
	Ka	. P . P . P . P	. .P PPPP PPP P P P
Angklung	Ki	3... 5... 3... 5...	3... 5... 3... 2...
Kacapi	Ka	3... 5... 3... 5...	3... 5... 3... 2...
Goong	Ki	. P . P	. P P G
Tarompet	Ka	3 2 3 4 5 4 3 2 3 4 5 3 (totot)	3 3 3 2 1 5 1 2 1 2... (totot) (ombak)
Cymbal	Ki	ttt ttt ttt ttt	ttt T T T T
Gambang	Ki	. 2 2 . 2 2	. 2 2 . 5 5
	Ka	5 5 . 5 5 .	5 5 . 5 5 .
Kendang	Ki	D D ∅... D D ∅...	D .t DtDt DDD t D
	Ka	. P . P . P . P	. .P PPPP PPP P P P
Angklung	Ki	5... 2... 5... 2...	5... 2... 5... 5...
Kacapi	Ka	5... 2... 5... 2...	5... 2... 5... 5...
Goong	Ki	. P . P	. P P G
Tarompet	Ka	1 . 3 2... 1 . 3 2... (koléar) (ombak) (koléar) (ombak)	3 2 1 2 3 4 5 5 4 (koléar) (ombak)
Cymbal	Ki	ttt ttt ttt ttt	ttt T T T T

Gambang	Ki	.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	.
	Ka	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$	$\overline{2\ 2}$
Kendang	Ki	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.
	Ka	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$
Angklung		3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
Kacapi	Ki	3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
	Ka	3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
Goong		.	\overline{P}	.	\overline{P}	.	\overline{P}	\overline{P}	G
Tarompet		$\overline{3234}$	$\overline{5\ 54}$	$\overline{3234}$	$\overline{5\ 3}$	$\overline{3\ 3}$	$\overline{3\ 21}$	$\overline{5121}$	$\overline{2...}$
Cymbal		\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}	\overline{ttt}

Tempo dipercepat

Gambang	Ki	.	$\overline{2\ 2}$.	$\overline{2\ 2}$.	$\overline{2\ 2}$.	$\overline{5\ 5}$
	Ka	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.
Kendang	Ki	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.
	Ka	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$
Angklung		5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
Kacapi	Ki	5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
	Ka	5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
Goong		.	\overline{P}	.	\overline{P}	.	\overline{P}	\overline{P}	G
Tarompet		$\overline{1\ \cdot\ 3}$	2...	$\overline{1\ \cdot\ 3}$	2...	$\overline{3\ 2}$	$\overline{1\ 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{5\ 54}$ (totot)
		(koléar)				(koléar)			
Cymbal		\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}	\overline{tt}

Gambang	Ki	.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	.
	Ka	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$	$\overline{2\ 2}$
Kendang	Ki	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$.
	Ka	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$
Angklung		3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
Kacapi	Ki	3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
	Ka	3...	5...	3...	5...	3...	5...	3...	2...
Goong		.	P	.	P	.	P	G	
Tarompet		$\overline{3234}$	$\overline{5\ 54}$	$\overline{3234}$	$\overline{5\ 3}$	$\overline{3\ 3}$	$\overline{3\ 21}$	$\overline{5121}$	$\overline{2...}$ (ombak)
		(totot)				(totot)			
Cymbal		$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$
Gambang	Ki	.	$\overline{2\ 2}$.	$\overline{2\ 2}$.	$\overline{2\ 2}$.	5
	Ka	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{5\ 5}$	5
Kendang	Ki	$\overline{D\ D}$.	$\overline{D\ D}$	$\cdot\ \cdot\ t$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	t	D
	Ka	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$	$\cdot\ \overline{P}$.	.	.	P
Angklung		5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
Kacapi	Ki	5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
	Ka	5...	2...	5...	2...	5...	2...	5...	5...
Goong		.	P	.	P	.	P	P	G
Tarompet		$\overline{1\ \cdot\ 3}$	2...	$\overline{1\ \cdot\ 3}$	2...	$\overline{3\ 2}$	$\overline{1\ 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{5\ 54}$ (totot)
		(koléar)				(koléar)			
Barchime		T	.	.
Cymbal		$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$	$\overline{t\ t}$.	.	T

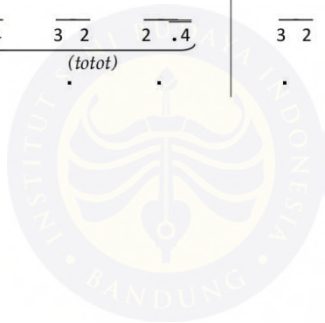
Laras Salendro

Tempo 95 bpm (Andante)

Gambang 1	Ki	<u>2 2 . 2</u>
	Ka	<u>2 2 . 2</u>
Gambang 2	Ki	<u>2 2 . 2</u>
	Ka	<u>2 2 . 2</u>
Kendang	Ki	<u>. . t</u>	<u>t t</u> <u>t t</u> t <u>DD . D</u>
	Ka P <u>PP . P</u>
Angklung	Ki	<u>2 2 . 2</u>
Kacapi	Ki	<u>2 2 . 2</u>
Goong	Ka	<u>2 2 . 2</u>
		G . P
Tarompet	<u>. . 5</u>	<u>1 5</u> <u>2 . 5</u> <u>1 5</u> <u>2 . 2</u>	<u>2 1</u> <u>5 4</u> <u>5 1</u> 2	(<i>totot</i>)
Cymbal		<u>TT . T</u>

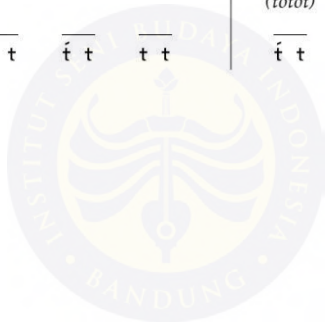
Gambang 1	Ki	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
	Ka	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
Gambang 2	Ki	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
	Ka	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
Kendang	Ki	$\overline{.D .D}$	D	.	$\overline{. . t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	t	$\overline{DD .D}$
	Ka	$\overline{.P .P}$	P	.	$\overline{. P}$.	.	.	$\overline{PP .P}$
Angklung	Ki	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
Kacapi	Ki	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
	Ka	$\overline{.2 .2}$	2	$\overline{11 .1}$
Goong		$\overline{.P .P}$	P	$\overline{G .P}$
Tarompet		.	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 .1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 22}$	$\overline{2 2}$	$\overline{15 .}$
Cymbal		$\overline{.T .T}$	T	$\overline{TT .T}$

Gambang 1	Ki	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
	Ka	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
	Ka	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot D \cdot D}$	D	.	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	t	$\overline{DD \cdot D}$
	Ka	$\overline{\cdot P \cdot P}$	P	.	$\overline{\cdot P}$.	.	.	$\overline{PP \cdot P}$
Angklung		$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
	Ka	$\overline{\cdot 1 \cdot 1}$	1	$\overline{44 \cdot 4}$
Goong		$\overline{\cdot P \cdot P}$	P	$\overline{G \cdot P}$
Tarompet		.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 \cdot 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{3 2}$	$\overline{3 4}$	4
Cymbal		$\overline{\cdot T \cdot T}$	T	.	$\overline{\cdot}$.	.	.	$\overline{TT \cdot T}$



Gambang 1	Ki	$\overline{.4 .4}$	4	2	
	Ka	$\overline{.4 .4}$	4	2	
Gambang 2	Ki	$\overline{.5}$	$\overline{4 \ 3}$	2	
	Ka	$\overline{.5}$	$\overline{4 \ 3}$	2	
Kendang	Ki	$\overline{.D \cdot D}$	D	.	$\overline{.D \cdot t}$	$\overline{.D}$	D	$\overline{D \ t}$	$\overline{.D}$	
	Ka	$\overline{.P \cdot P}$	P	.	$\overline{.P}$	\overline{P}	P	.	$\overline{P \ P}$	
Angklung		$\overline{.4 .4}$	4	.	.	.	2	.	$\overline{.2}$	
Kacapi	Ki	$\overline{.4 .4}$	4	.	.	.	2	.	$\overline{.2}$	
	Ka	$\overline{.4 .4}$	4	.	.	.	2	.	$\overline{.2}$	
Goong		$\overline{.P \cdot P}$	P	.	.	.	P	.	G	
Tarompet		.	$\overline{.4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{2 \ .1}$	$\overline{5 \ 4}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{1 \ 2}$	2	
			(totot)							
Cymbal		$\overline{.T \cdot T}$	T	.	.	.	T	.	.	
Kecrek		$\overline{t \ t}$	

Gambang 1	Ki	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.2 .5}$	$\overline{.2 .5}$	$\overline{.2 .5}$.
	Ka	$\overline{4 4}$	$\overline{4 4}$	$\overline{4 4}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4}$
Gambang 2	Ki	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	
	Ka	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$.	$\overline{\emptyset \emptyset . \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \emptyset}$	$\overline{. \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$
	Ka	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$
Angklung	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Goong		.	P	.	P	.	P	G
Tarompet	Ki	$\overline{2 \dots}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 .1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 21}$	$\overline{2 1}$
	Ka	(<i>ombak</i>)				(<i>totot</i>)		$\overline{51 5}$
Kecrek	Ki	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
	Ka	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$



Gambang 1	Ki	$\overline{.3.3}$	$\overline{.3.3}$	$\overline{.3.3}$	$\overline{.5.3}$	$\overline{.5.3}$	$\overline{.5.3}$.
	Ka	$\overline{2.2}$	$\overline{2.2}$	$\overline{2.2}$	$\overline{2.4}$	$\overline{2.4}$	$\overline{2.4}$	$\overline{2}$
Gambang 2	Ki	$\overline{2.5}$	$\overline{.5.5}$	$\overline{2.5}$	$\overline{.5.5}$	$\overline{2.5}$	$\overline{.5.5}$	
	Ka	$\overline{23.4}$	$\overline{1.4}$	$\overline{23.4}$	$\overline{1.4}$	$\overline{23.4}$	$\overline{1.4}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt.}$.	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt.}$.
	Ka	$\overline{\rho \overline{P}}$	$\overline{\cdot \overline{P}}$	$\overline{\rho \overline{P}}$	$\overline{\cdot \overline{P}}$	$\overline{\rho \overline{P}}$	$\overline{\cdot \overline{P}}$	$\overline{\rho \overline{t} \cdot \overline{\emptyset}}$
Angklung	Ki	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$
	Ka	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$
Kacapi	Ki	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$
	Ka	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{1.5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{1.2}$
Goong		.	P	.	.	.	P	.
Tarompet		$\overline{5.5}$	$\overline{4.5}$	$\overline{1.2}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{4.3}$	$\overline{2.1}$	$\overline{3.4}$
Kecrek		$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$	$\overline{t. t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.5 .5}$	$\overline{.2 .5}$	$\overline{.2 .5}$	$\overline{.2 .5}$.
	Ka	$\overline{4 4}$	$\overline{4 4}$	$\overline{4 4}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4 1}$	$\overline{4}$
Gambang 2	Ki	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	$\overline{4 .2}$	$\overline{.2 .2}$	
	Ka	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	$\overline{45 i}$	$\overline{3 i}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$.	$\overline{\emptyset . \emptyset}$	$\overline{t . t}$	$\overline{. D \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$
	Ka	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P . P}$	$\overline{. P P}$	$\overline{P PP}$	$\overline{P P}$
Angklung	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Goong		.	\overline{P}	.	\overline{P}	.	\overline{P}	\overline{G}
Tarompet		$\overline{4...}$ (ombak)	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 . 1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 1}$	$\overline{2 1}$
Kecrek		$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
Barchime		.	.	.	\overline{T}	.	.	.
Cymbal		\overline{T}

Gambang 1	Ki	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$.
	Ka	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3}$
Gambang 2	Ki	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	
	Ka	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$.	$\overline{\emptyset \emptyset . \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$.
	Ka	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{. P}$
Angklung	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
	Ka	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3 4}$
Goong	Ki	.	\overline{P}	.	.	.	\overline{P}	.
	Ka	$\overline{1 5}$	$\overline{. 2}$	$\overline{1 5}$	$\overline{. 2}$	$\overline{1 5}$	$\overline{4 5}$	$\overline{1 2}$
Tarompet					(toit)			
Kecrek	Ki	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
	Ka	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$.	
	Ka	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5}$	
Gambang 2	Ki	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$		
	Ka	$\overline{51 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{51 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{51 2}$	$\overline{4 2}$		
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$.	$\overline{\emptyset \emptyset . \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \emptyset}$	$\overline{. \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{D D}$
	Ka	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$
Angklung	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 5}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 5}$
Kacapi	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 5}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 5}$
Goong		.	\overline{P}	.	\overline{P}	.	\overline{P}	\overline{G}	
Tarompet		$\overline{2...}$ (ombak)	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 .1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 21}$	$\overline{2 1}$	$\overline{51 5}$
Kecrek	Ki	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
	Ka	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$.
	Ka	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3}$
Gambang 2	Ki	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	
	Ka	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt \cdot}$.	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot \emptyset}$	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt \cdot}$.
	Ka	$\overline{\rho \bar{P}}$	$\overline{\cdot \bar{P}}$	$\overline{\rho \bar{P}}$	$\overline{\cdot \bar{P}}$	$\overline{\rho \bar{P}}$	$\overline{\cdot \bar{P}}$	$\overline{\rho \bar{P}}$
Angklung	Ki	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
	Ka	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
Kacapi	Ki	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
	Ka	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
Goong		.	P	.	$\overline{\cdot 3}$.	P	.
Tarompet		$\overline{5 5}$	$\overline{4 5}$	$\overline{1 2}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{4 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{3 4}$
Kecrek		$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{. .3}$
	Ka	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5}$
Gambang 2	Ki	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{4 3}$
	Ka	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{4 3}$
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{tt .}$	$\overline{.}$	$\overline{\emptyset . \emptyset}$	$\overline{t . t}$	$\overline{. D \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$
	Ka	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P}$	$\overline{\rho P}$	$\overline{. P . P}$	$\overline{. P P}$	$\overline{P PP}$	$\overline{P P}$
Angklung	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Goong		$\overline{.}$	\overline{P}	$\overline{.}$	\overline{P}	$\overline{.}$	\overline{P}	\overline{G}
Tarompet		$\overline{4 \dots}$ (ombak)	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 . 1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 1}$	$\overline{2 1}$
Kecrek		$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
Barchime		$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$	\overline{T}	$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$
Cymbal		$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$	$\overline{.}$	\overline{T}

Gambang 1	Ki	.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot D}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot t}$	$\overline{\emptyset}$	$\overline{t \cdot t}$	$\overline{\cdot D \cdot D}$	$\overline{\cdot t \cdot t}$	$\overline{\cdot D \cdot}$
	Ka	$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{\cdot P \cdot P}$	$\overline{\cdot P P}$	\overline{P}	$\overline{P P}$	$\overline{P \rho P}$
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Goong		P	.	P	.	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kecrek		t	t	t	t	t	t	t	t

Gambang 1	Ki	.	$\overline{.4}$.	$\overline{.5}$.	$\overline{.3}$	$\overline{.4}$	$\overline{.3}$	$\overline{.2}$	$\overline{.3}$
	Ka	$\overline{.2}$.	3	$\overline{4.4}$	$\overline{3.3}$	$\overline{2.2}$	$\overline{1.1}$.	$\overline{2.3}$	4
Gambang 2	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.4}$	$\overline{3}$	$\overline{2.3}$.
	Ka	$\overline{.2}$	$\overline{.4}$	3	$\overline{2.3}$.
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{. \cdot t}$	$\overline{. \cdot t}$	D	$\overline{t \emptyset t}$	$\overline{. \emptyset}$	t	$\overline{D \cdot \emptyset}$.	.
	Ka	$\overline{. \overline{P} \cdot P}$	$\overline{. \cdot P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{P \emptyset P}$.	$\overline{P \cdot P}$.	$\overline{P \cdot \emptyset}$.	.
Angklung	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.5}$	4	$\overline{2.3}$.	.
Kacapi	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.5}$	4	$\overline{2.3}$.	.
	Ka	$\overline{.2}$	$\overline{.5}$	4	$\overline{2.3}$.	.
Goong	Ki	P	.	P	.	P	P	P	G	.	.
Tarompet	Ki	$\overline{.2}$	$\overline{.4}$	3 1	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2...}$	$\overline{2 \cdot 3}$.	.
Kecrek	Ki	t	t	t	t	t	t	t	t	.	.
Barchime	Ki	.	.	.	T
Cymbal	Ki	T	.	.

Gambang 1	Ki	.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot D}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot t}$	$\overline{\emptyset}$	$\overline{t \cdot t}$	$\overline{\cdot D \cdot D}$	$\overline{\cdot t \cdot t}$	$\overline{\cdot D \cdot}$
	Ka	$\overline{\cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{\cdot P \cdot P}$	$\overline{\cdot P P}$	\overline{P}	$\overline{P P}$	$\overline{P \rho P}$
Angklung		$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Goong		P	.	P	.	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kecrek		t	t	t	t	t	t	t	t

Gambang 1	Ki	.	$\overline{\cdot 4}$.	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$.
	Ka	$\overline{\cdot 2}$.	3	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{4}$
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3}$	$\overline{2 \cdot 4}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	3	$\overline{2 \cdot 4}$
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot \cdot t}$	$\overline{\cdot t}$	\overline{DDD}	$\overline{\emptyset \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$	t	D
	Ka	$\overline{\cdot P \cdot P}$	$\overline{\cdot P}$	$\overline{PP \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\overline{\cdot P \cdot}$	$\overline{P \cdot P}$.	P
Angklung		$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Goong		P	.	P	.	P	P	P	G
Tarompet		$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 1}$	$\overline{2 \dots}$ (ombak)	.	.	.	$\overline{\cdot \cdot 5}$
Kecrek		t	t	t	t	t	t	t	t
Barchime		.	.	.	T
Cymbal		T

Gambang 1	Ki	.	$\overline{5\ 5}$.	.	.	$\overline{5\ 5}$.	.
	Ka	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$	$\overline{1\ 1}$	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$	$\overline{2\ 2}$
Gambang 2	Ki	$\overline{3\ 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3\ 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{. 5}$
	Ka	$\overline{3\ 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{. 4}$	$\overline{3\ 2}$	$\overline{. 2}$	$\overline{3\ 4}$	$\overline{. 5}$
Kendang	Ki	$\overline{D\ \emptyset}$
	Ka	$\overline{P\ \cdot P}$
Angklung		2
Kacapi	Ki	2
	Ka	2
Goong		G
Tarompet		$\overline{1\ 5}$	$\overline{2\ .5}$	$\overline{1\ 5}$	$\overline{2\ .2}$	$\overline{2\ 1}$	$\overline{5\ 4}$	$\overline{5\ 1}$	$\overline{2}$
		(totot)				(totot)			
Kecrek		t	t	t	t	t	t	t	t
Cymbal		T

Gambang 1	Ki	.	$\overline{5\ 5}$.	.	.	$\overline{5\ 5}$.	$\overline{4\ 4}$
	Ka	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$	$\overline{1\ 1}$	$\overline{3\ 3}$.	$\overline{3\ 3}$.
Gambang 2	Ki	$\overline{4\ 3}$	$\overline{.3}$	$\overline{4\ 5}$	$\overline{.5}$	$\overline{4\ 3}$	$\overline{.3}$	$\overline{4\ 5}$	$\overline{.1}$
	Ka	$\overline{4\ 3}$	$\overline{.3}$	$\overline{4\ 5}$	$\overline{.5}$	$\overline{4\ 3}$	$\overline{.3}$	$\overline{4\ 5}$	$\overline{.1}$
Kendang	Ki	$\overline{t\ D}$	\overline{D}
	Ka	$\overline{.P\ P}$	$\overline{P\ P}$
Angklung	Ki	$\overline{.2}$	4
	Ka	$\overline{.2}$	4
Kacapi	Ki	$\overline{.2}$	4
	Ka	$\overline{.P}$	G
Tarompet	Ki	.	$\overline{.4}$	$\overline{3\ 2}$	$\overline{2\ .1}$	$\overline{5\ 4}$	$\overline{5\ 2\ 2}$	$\overline{2\ 2}$	$\overline{1\ 5}$
	Ka	.	$\overline{.4}$	$\overline{3\ 2}$	$\overline{2\ .1}$	$\overline{5\ 4}$	$\overline{5\ 2\ 2}$	$\overline{2\ 2}$	$\overline{1\ 5}$
Kecrek	Ki	\overline{t}	t	t	t	t	t	t	t
	Ka	$\overline{.T}$	T

Gambang 1	Ki	. 5 5 . .	. 5 5 . .
	Ka	$\overline{3\ 3}$. $\overline{3\ 3}$ $\overline{1\ 1}$	$\overline{3\ 3}$. $\overline{3\ 3}$ $\overline{2\ 2}$
Gambang 2	Ki	$\overline{5\ 4}$. $\overline{4}$ $\overline{5\ 1}$. $\overline{1}$	$\overline{5\ 4}$. $\overline{4}$ $\overline{5\ 1}$. $\overline{2}$
	Ka	$\overline{5\ 4}$. $\overline{4}$ $\overline{5\ 1}$. $\overline{1}$	$\overline{5\ 4}$. $\overline{4}$ $\overline{5\ 1}$. $\overline{2}$
Kendang	Ki	$\overline{t\ D}$. \overline{D} \overline{D}
	Ka	$\overline{P\ P}$. \overline{P} $\overline{P\ P}$
Angklung		. $\overline{4}$. $\overline{4}$. . . 2
Kacapi	Ki	. $\overline{4}$. $\overline{4}$. . . 2
	Ka	. $\overline{4}$. $\overline{4}$. . . 2
Goong		. \overline{P} . \overline{P} G
Tarompet		. . $\overline{4}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{2\ 4}$	$\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 4}$ 4
		(totot)	
Kecrek		\overline{t} . \overline{t} . \overline{t} . \overline{t}	\overline{t} . \overline{t} . \overline{t} . \overline{t}
Cymbal		. \overline{T} . \overline{T} \overline{T}

Gambang 1	Ki	. 5 5 . .	. 5 . .
	Ka	$\overline{3\ 3}$. $\overline{3\ 3}$ $\overline{1\ 1}$	$\overline{3\ 3}$ $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4}$
Gambang 2	Ki	$\overline{1\ 5}$ $\overline{. 5}$ $\overline{1\ 2}$ $\overline{. 2}$	$\overline{1\ 5}$ $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4}$
	Ka	$\overline{1\ 5}$ $\overline{. 5}$ $\overline{1\ 2}$ $\overline{. 2}$	$\overline{1\ 5}$ $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4}$
Kendang	Ki	$\overline{t\ D}$ $\overline{. D}$ $\overline{. D}$.	. $\overline{\overline{\overline{D\ D\ D}}}$ $\overline{\overline{\overline{D\ D\ D}}}$ \overline{D}
	Ka	$\overline{. P\ P}$ $\overline{. P}$ $\overline{. P}$ $\overline{. P}$	$\overline{. P}$ $\overline{. P}$ $\overline{. P}$.
Angklung		$\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$.	. $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Kacapi	Ki	$\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$.	. $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
	Ka	$\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$ $\overline{. 2}$.	. $\overline{. 2}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{4\ 4}$
Goong		$\overline{. P}$ $\overline{. P}$ $\overline{. P}$.	. \overline{P} . \overline{G}
Tarompet		. $\overline{. 4}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{2\ .1}$	$\overline{5\ 4}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{1\ 2}$ $\overline{2}$
Kecrek		\overline{t} \overline{t} \overline{t} \overline{t}	\overline{t} \overline{t} \overline{t} $\overline{t\ t}$
Cymbal		$\overline{. T}$ $\overline{. T}$ $\overline{. T}$.	. . \overline{T}
barchime	 \overline{T} . .

Gambang 1	Ki	$\overline{.4 .4}$ $\overline{.4 .4}$ $\overline{.4 .4}$ $\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$ $\overline{.1 .4}$ $\overline{.1 .4}$ \cdot
	Ka	$\overline{3 3}$ $\overline{3 3}$ $\overline{3 3}$ $\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$ $\overline{3 5}$ $\overline{3 5}$ $\overline{3}$
Gambang 2	Ki	$\overline{3 .1}$ $\overline{.1 .1}$ $\overline{3 .1}$ $\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$ $\overline{.1 .1}$ $\overline{3 .1}$ $\overline{.1 .1}$
	Ka	$\overline{34 5}$ $\overline{2 5}$ $\overline{34 5}$ $\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$ $\overline{2 5}$ $\overline{34 5}$ $\overline{2 5}$
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$ $\overline{\emptyset}$ \overline{D}	$\overline{D \emptyset \emptyset}$ $\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$ $\overline{\emptyset}$ \overline{D}
	Ka	\overline{P} $\overline{\dot{p}}$ \overline{P} $\overline{\dot{p}}$	\overline{P} $\overline{\dot{p}}$ \overline{P} $\overline{\dot{p}}$
Angklung	Ki	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 3}$
	Ka	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 3}$
	Ka	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$ $\overline{\cdot 2}$ $\overline{3 4}$ $\overline{\cdot 3}$
Goong		\cdot \overline{P} \cdot \cdot	\cdot \overline{P} \cdot \cdot
Tarompet		$\overline{1 5}$ $\overline{2 .5}$ $\overline{1 5}$ $\overline{2 .2}$	$\overline{2 1}$ $\overline{5 4}$ $\overline{5 1}$ $\overline{2}$
Kecrek		$\overline{\acute{t} t}$ $\overline{t t}$ $\overline{\acute{t} t}$ $\overline{t t}$	$\overline{\acute{t} t}$ $\overline{t t}$ $\overline{\acute{t} t}$ $\overline{t t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$.
	Ka	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5}$
Gambang 2	Ki	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	
	Ka	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{. \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset}$	\overline{D}	$\overline{D \emptyset \emptyset}$	$\overline{. \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset}$
	Ka	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	
Angklung	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Goong		.	\overline{P}	.	\overline{P}	.	\overline{G}	
Tarompet		.	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 .1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{5 2 2}$	$\overline{2 2}$
Kecrek		$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
Cymbal		\overline{T}

Gambang 1	Ki	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.4 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$	$\overline{.1 .4}$.
	Ka	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 3}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3 5}$	$\overline{3}$
Gambang 2	Ki	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{3 .1}$	$\overline{.1 .1}$	
	Ka	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	$\overline{34 5}$	$\overline{2 5}$	
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset}$	\overline{D}	$\overline{D \emptyset \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset}$
	Ka	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	\overline{P}	$\overline{\dot{p}}$	
Angklung	Ki	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
	Ka	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
Kacapi	Ki	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
	Ka	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 3}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{4 5}$
Goong		.	\overline{P}	.	.	.	\overline{P}	.
Tarompet		.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 \cdot 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{3 2}$	$\overline{3 4}$
Kecrek		$\overline{\acute{t} t}$	$\overline{t t}$	$\overline{\acute{t} t}$	$\overline{t t}$	$\overline{\acute{t} t}$	$\overline{t t}$	$\overline{\acute{t} t}$

Gambang 1	Ki	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.1 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{.3 .1}$	$\overline{. .3}$
	Ka	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 5}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5 2}$	$\overline{5}$
Gambang 2	Ki	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{5 .3}$	$\overline{.3 .3}$	$\overline{4 3}$
	Ka	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{5 1 2}$	$\overline{4 2}$	$\overline{4 3}$
Kendang	Ki	$\overline{D \emptyset}$	$\overline{. \emptyset \emptyset}$	$\overline{\emptyset}$	$\overline{\emptyset . \emptyset}$	$\overline{t . t}$	$\overline{. D \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset}$
	Ka	P	p	P	$\overline{. P . P}$	$\overline{. P P}$	$\overline{P PP}$	$\overline{P P}$
Angklung	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
	Ka	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$	$\overline{. 3}$	$\overline{2 1}$	$\overline{. 1}$	$\overline{2 3}$
Goong		.	P	.	P	.	P	G
Tarompet		.	$\overline{. 4}$	$\overline{3 2}$	$\overline{2 . 1}$	$\overline{5 4}$	$\overline{1 5}$	$\overline{1 2}$
Kecrek		$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$	$\overline{t t}$
Cymbal		T
Barchime		T	.

Gambang 1	Ki	.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$.	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot \cdot 1}$	$\overline{\cdot \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2	$\overline{\cdot 2}$.	$\overline{3 5}$	2
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot t}$	$\overline{\cdot \cdot \emptyset}$
	Ka	$\overline{\cdot P}$	\overline{P}
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Kacapi	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{4 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Goong	Ki	P
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$
Tarompet	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$



Laras Degung 1=T

Gambang 1	Ki	.	$\overline{\cdot 4}$.	1...	2...	3...	4...	5
	Ka	$\overline{\cdot 2}$.	3	1...	2...	3...	4...	5
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	3
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	3
Kendang	Ki	$\overline{\cdot D}$	$\overline{\cdot D}$.	$\overline{\cdot t}$	$\overline{\cdot t}$	$\overline{\cdot t}$	D	D
	Ka	$\overline{P P}$	$\overline{P P}$	P	$\overline{\cdot P \cdot}$	$\overline{\cdot P \cdot}$	$\overline{\cdot P \cdot}$	P	.
Angklung	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	4
	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	4
Kacapi	Ka	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 5}$	4
	Goong	.	P	.	P	.	P	.	G
Tarompet	Ki	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{3 1}$	$\overline{2...}$ (<i>ombak</i>)
	Ka
Cymbal	Ki	T
Barchime	Ki	.	.	.	T

Laras berpindah menjadi Degung 1=T

Gambang 1	Ki	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	
	Ka	5 2	5 2	5 2	1 2 3	5 2	5 2	5 2	1 2 1	2 2
Gambang 2	Ki	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	
	Ka	5 2	5 2	5 2	1 2 3	5 2	5 2	5 2	1 2 1	2 2
Angklung			.	.	.	5 2	5 2	5 2	3	5 2
Goong	G	P	.	P	.	P	.	P	.	
Floor	D · D	· D	tttt	t	D · D	· D	tttt	t	D · D	

Gambang 1	Ki	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	4	3	2	1
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5	4	3	2	1
Gambang 2	Ki	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ	4	3	2	1
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5	4	3	2	1
Kendang	Ki	ḡt	· t	·	D	D	D	DD · D	D
	Ka	· · P	· P · P	P	P	P	P	PP · P	P
Angklung		5 2	5 2	1	5	4	3	2	1
Goong	P	.	P	.	P	P	P	G	
Floor	· D	tttt	t	.	·	·	·	D · D	
Cymbal		.	.	.	T	T	T	·	T
Barchime		T	.

Gambang 1	Ki	ḡ	ḡ	ḡ.4	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ.3	.
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5 2	5 2	5 2	1 2 .1	2 2
Gambang 2	Ki	ḡ	ḡ	ḡ.4	ḡ	ḡ	ḡ	ḡ.3	.
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5 2	5 2	5 2	1 2 .1	2 2
Angklung		5 2	5 2	1	5 2	5 2	5 2	3	5 2
Goong		P	.	P	.	P	.	P	.
Floor		. D	tttt	t	D . D	. D	tttt	t	D . D

tempo diperlambat dan berhenti

Gambang 1	Ki	ḡ	ḡ	ḡ.4	ḡ	4	3	2	ḡ ...
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5	4	3	2	5 ...
Gambang 2	Ki	ḡ	ḡ	ḡ.4	ḡ	4	3	2	ḡ ...
	Ka	5 2	5 2	1 2 3	5	4	3	2	5 ...
Kendang	Ki	ḡt .	. t	.	DDD	ḡḡḡ	ḡḡḡ	ḡ	D
	Ka	. . P	. P . P	P	P . P	. P .	P . P	.	P
Angklung		5 2	5 2	1	5	4	3	2	5 ...
Goong		P	.	P	.	P	P	P	G
Floor		. D	tttt	t
Cymbal		.	.	.	T	T	T	T	T
Barchime		T	.

Irama tan wiletan / tanpa ketukan

Gambang 1	Ki	5...	5...	2...	
	Ka	5...	5...	2...	
Gambang 2	Ki	5... 2̇ 1̇ 5̇ 4̇	5... 5̇ 4̇ 3̇ 4̇ 5̇ 4̇ 5̇ 1̇ 5̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇	2...	
	Ka	5... 2̇ 1̇ 5̇ 4̇	5... 5̇ 4̇ 3̇ 4̇ 5̇ 4̇ 5̇ 1̇ 5̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇	2...	
Gambang 1	Ki	5...			
	Ka	5...			
Gambang 2	Ki	1̇ 5̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 4̇ 3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 1̇	5...		
	Ka	1̇ 5̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 4̇ 3̇ 4̇ 3̇ 2̇ 1̇	5...		
Gambang 1	Ki	.	.	.	$\overline{\overline{2151}}$
	Ka	.	.	.	$\overline{\overline{2151}}$
Gambang 2	Ki	.	.	.	5...
	Ka	.	.	.	5...
Kendang	Ki	.	.	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{D \cdot \emptyset}$
	Ka	.	.	.	$\cdot \overline{P}$
Angklung		.	.	.	5...
Goong		.	.	.	G
Tarompet		.	.	.	$\overline{5...}$ (ombak)
Kecrek		.	.	.	$\overline{t t}$
Cymbal		.	.	.	T

Gambang 1	Ki	$\dot{i}...$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$
	Ka	$\dot{i}...$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$
Gambang 2	Ki	$\dot{i}...$	$\overline{\overline{55 \cdot 5}}$	$\overline{\overline{2132}}$	$\overline{\overline{11 \cdot 1}}$	$\overline{\overline{1112}}$	$\overline{\overline{33 \cdot 4}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\overline{\overline{11 \cdot 1}}$
	Ka	$\dot{i}...$	$\overline{\overline{5555}}$	$\overline{\overline{2132}}$	$\overline{\overline{1111}}$	$\overline{\overline{1112}}$	$\overline{\overline{3334}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\overline{\overline{1111}}$
Kendang	Ki	$\cdot D$	$\overline{\overline{D\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{D \cdot \emptyset}}$	$\cdot D$	$\overline{\overline{D\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{D \cdot \emptyset}}$
	Ka	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$
Angklung		$\dot{5}...$	$\dot{4}...$	$\dot{3}...$	$\dot{5}...$	$\dot{5}...$	$\dot{4}...$	$\dot{3}...$	$\dot{5}...$
Goong		\cdot	\cdot	\cdot	G	\cdot	\cdot	\cdot	G
Tarompet		$\overline{\overline{1 \ 12}}$	$\overline{\overline{3 \ 34}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\overline{\overline{1...}}$	$\overline{\overline{1 \ 12}}$	$\overline{\overline{3 \ 34}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\overline{\overline{1...}}$
			(totot)		(ombak)				(ombak)
Kecrek		$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$
Gambang 1	Ki	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\square \ \dot{5}...$
	Ka	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\overline{\overline{2151}}$	$\square \ \dot{5}...$
Gambang 2	Ki	$\overline{\overline{5451}}$	$\overline{\overline{2512}}$	$\overline{\overline{3432}}$	$\overline{\overline{132}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\square \ \dot{5}...$
	Ka	$\overline{\overline{5451}}$	$\overline{\overline{2512}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\overline{\overline{132}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\overline{\overline{111}}$	$\square \ \dot{5}...$
Kendang	Ki	$\cdot D$	$\overline{\overline{D\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{D \cdot \emptyset}}$	$\cdot D$	$\overline{\overline{D\emptyset \emptyset}}$	$\overline{\overline{\emptyset \emptyset}}$	$\square \ \overline{\overline{D \cdot \emptyset}}$
	Ka	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\cdot \dot{P}$	$\overline{\overline{PP \dot{P}}}$	$\square \ \cdot \dot{P}$
Angklung		$\dot{5}...$	$\dot{4}...$	$\dot{3}...$	$\dot{5}...$	$\dot{5}...$	$\dot{4}...$	$\dot{3}...$	$\square \ \dot{5}...$
Goong		\cdot	\cdot	\cdot	G	\cdot	\cdot	\cdot	$\square \ P \ G$
Tarompet		$\overline{\overline{1 \ 21}}$	$\overline{\overline{5 \ 54}}$	$\overline{\overline{5121}}$	$\overline{\overline{1...}}$	$\overline{\overline{1 \ 12}}$	$\overline{\overline{3 \ 34}}$	$\overline{\overline{3232}}$	$\square \ \overline{\overline{5...}}$
			(totot)		(ombak)		(totot)		(ombak)
Kecrek		$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\overline{\overline{t \ t}}$	$\overline{\overline{\dot{t} \ t}}$	$\square \ \overline{\overline{t \ t}}$
Cymbal		\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	$\square \ T$
Barchime		\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	$\square \ \cdot$

Ketukan menjadi dua kali lipat (dirangkep)

Gambang 1	Ki	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{1}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{5} \dot{5}}$
	Ka	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot}$
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{1}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{5} \dot{5}}$
	Ka	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot}$	$\overline{D \ \emptyset \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot}$	$\overline{D \ \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \ \emptyset}$	\overline{D}
	Ka	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$
Angklung		$\overline{1 \ 5}$	$\overline{4 \ 5}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{\cdot \ 5}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{4 \ 5}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{\cdot \ 5}$
Goong		$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	\overline{P}	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$
Tarompet		$\overline{5 \dots}$	$\overline{5 \dots}$	$\overline{5 \ 4}$	$\overline{3 \dots}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{3 \ 3 \ 4}$	$\overline{5 \ 4}$	$\overline{5 \dots}$
		$\overline{(ombak)}$	$\overline{(ombak)}$	$\overline{(ombak)}$			$\overline{(totot)}$	$\overline{(ombak)}$	
Kecrek	Ki	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$
	Ka	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot}$
Gambang 2	Ki	$\overline{\cdot \dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{1}}$	$\overline{\dot{5}}$	$\overline{\dot{4}}$	$\overline{\dot{3}}$	$\overline{\dot{2} \ \dot{2}}$
	Ka	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 3}$	$\overline{4 \ 3}$	$\overline{2 \ 2}$
Kendang	Ki	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot}$	$\overline{D \ \emptyset \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset}$	$\overline{\emptyset \emptyset \cdot}$	$\overline{D \ \emptyset}$	$\overline{\cdot \emptyset \ \emptyset}$	\overline{D}
	Ka	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$	$\overline{\overline{p \ p}}$
Angklung		$\overline{1 \ 5}$	$\overline{4 \ 5}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{\cdot \ 5}$	$\overline{1 \ 5}$	$\overline{4 \ 5}$	$\overline{4 \ 3}$	$\overline{2 \ 2}$
Goong		$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	\overline{P}	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$
Tarompet		$\overline{5 \dots}$	$\overline{5 \dots}$	$\overline{5 \ 4}$	$\overline{3 \dots}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{3 \ 4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{1 \dots}$
		$\overline{(ombak)}$	$\overline{(ombak)}$	$\overline{(ombak)}$				$\overline{(ombak)}$	
Kecrek	Ki	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\dot{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$
	Ka	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{4 \ 4}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot}$

Gambang 1	Ki	• $\ddot{2}$	$\dot{1}$	$\ddot{2}$	$\ddot{3}$	$\ddot{2}$	$\dot{1}$	$\ddot{2}$	$\ddot{2} \ddot{2}$
	Ka	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\dot{1} \dot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\dot{1} \dot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	•
Gambang 2	Ki	• $\dot{2}$	5	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\ddot{2} \ddot{2}$
	Ka	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{5} \ddot{5}$	$\ddot{1} \ddot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{4} \ddot{4}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{2} \ddot{2}$
Kendang	Ki	• \emptyset	$\emptyset \emptyset$ •	D $\emptyset \emptyset$	• \emptyset	$\emptyset \emptyset$ •	D \emptyset	• $\emptyset \emptyset$	D \emptyset •
	Ka	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$
Angklung	Ki	$\ddot{3} \ddot{2}$	$\dot{1} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{2}$	• $\ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{2}$	$\dot{1} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{2}$	• $\ddot{2}$
	Ka								
Kacapi	Ka								
Goong		•	•	•	P	•	•	•	P
Tarompet		$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{5 \ 1}$	$\overline{2}$	$\overline{3 \ 4}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{1 \dots}$
Kecrek		$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$
Gambang 1	Ki	• $\ddot{2}$	$\dot{1}$	$\ddot{2}$	$\ddot{3}$	$\ddot{2}$	$\dot{1}$	$\ddot{2}$	$\ddot{2} \ddot{2}$
	Ka	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\dot{1} \dot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\dot{1} \dot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	•
Gambang 2	Ki	• $\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{5}$
	Ka	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{1} \ddot{1}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{2} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{3}$	$\ddot{4} \ddot{4}$	$\ddot{5}$
Kendang	Ki	$\emptyset \emptyset$ •	$\emptyset \emptyset$ •	$\emptyset \emptyset$ •	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	D $\emptyset \emptyset$	• $\emptyset \emptyset$	D
	Ka	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$	$\emptyset \emptyset$
Angklung	Ki	$\ddot{3} \ddot{2}$	$\dot{1} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{2}$	• $\ddot{2}$	$\ddot{3} \ddot{2}$	$\dot{1} \ddot{2}$	$\ddot{3} \ 4$	$\ddot{5} \ \ddot{5}$
	Ka								
Goong		•	•	•	P	•	•	•	G
Tarompet		$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{5 \ 1}$	$\overline{2}$	$\overline{3 \ 2}$	$\overline{1 \ 2}$	$\overline{3 \ 4}$	$\overline{5 \dots}$ (ombak)
Kecrek		$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$	$\overline{\acute{t} \ t}$	$\overline{t \ t}$
Cymbal		•	•	•	•	•	•	•	T
Barchime		•	•	•	•	•	•	T	•

Tempo dipercepat

Gambang 1	Ki	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{2}$ $\dot{5}$
	Ka	$\dot{2}$ $\dot{2}$	$\dot{1}$ $\dot{1}$	$\dot{2}$ $\dot{2}$	$\dot{5}$
Gambang 2	Ki	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{4}$	$\dot{5}$
	Ka	$\dot{2}$ $\dot{2}$	$\dot{3}$ $\dot{3}$	$\dot{4}$ $\dot{4}$	$\dot{5}$
Kendang	Ki	\dot{t} \cdot \dot{t}	\cdot $\dot{D}\dot{D}$	\dot{D} \dot{D}	\dot{D} \dot{t}
	Ka	\cdot \dot{P} \dot{P}	\dot{P} $\dot{P}\dot{P}$	\dot{P} \dot{P}	\dot{P}
Angklung		$\dot{3}$ $\dot{2}$	$\dot{1}$ $\dot{2}$	$\dot{3}$ $\dot{4}$	$\dot{5}$
Goong		\cdot	\cdot	\cdot	G
Tarompet		$\dot{3}$ $\dot{2}$	$\dot{1}$ $\dot{2}$	$\dot{3}$ $\dot{4}$	$\dot{5}$... (ombak)
Kecrek		\dot{t} \dot{t}	\dot{t} \dot{t}	\dot{t} \dot{t}	\dot{t} \dot{t}
Cymbal		\cdot	\cdot	\cdot	T
Barchime		\cdot	\cdot	T	\cdot

Tempo 110 bpm (Allegretto)

Gambang 1	Ki	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$ $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$ $\dot{5}$
	Ka	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$ $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{5}$	\cdot $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$ $\dot{5}$
Gambang 2	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$
	Ka	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$
Kendang	Ki	\dot{t} \emptyset	\cdot \dot{t} \cdot	\emptyset $\dot{D}\dot{D}$	\dot{D} \dot{t}	\dot{t} \emptyset	\cdot \dot{t} \cdot	\emptyset $\dot{D}\dot{D}$	\dot{D} \dot{t}
	Ka	\cdot \cdot \dot{p}	\dot{p} \dot{P}	\cdot	\cdot	\cdot \cdot \dot{p}	\dot{p} \dot{P}	\cdot	\cdot
Angklung		$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$ $\dot{2}\dot{1}$	$\dot{5}$
Goong		P	\cdot	P	G	P	P	P	G

Gambang 1	Ki	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 1}$
	Ka	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 4}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 1}$
Gambang 2	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$
	Ka	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot t \cdot}$	$\overline{\emptyset}$	\overline{D}	\overline{D}	\overline{D}	$\overline{DD \cdot D}$	$\overline{D \dot{t}}$
	Ka	$\overline{\cdot \cdot \overline{p}}$	$\overline{\overline{p} \overline{P}}$	$\overline{\cdot}$	\overline{P}	\overline{P}	\overline{P}	$\overline{PP \cdot P}$	\overline{P}
Angklung Goong	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{4}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$
	Ka	\overline{P}	$\overline{\cdot}$	\overline{P}	\overline{G}	\overline{P}	\overline{P}	\overline{P}	\overline{G}
Gambang 1	Ki	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \overline{21}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \overline{21}}$	$\overline{5 \ 5}$
	Ka	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \overline{21}}$	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot \overline{21}}$	$\overline{5 \ 5}$
Gambang 2	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5} \overline{21}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5} \overline{21}$	$\dot{5}$
	Ka	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5 \ 21}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5 \ 21}$	$\overline{5}$
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot t \cdot}$	$\overline{\emptyset DD}$	$\overline{D \dot{t}}$	$\overline{t \emptyset}$	$\overline{\cdot t \cdot}$	$\overline{\emptyset DD}$	$\overline{D \dot{t}}$
	Ka	$\overline{\cdot \cdot \overline{p}}$	$\overline{\overline{p} \overline{P}}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot \cdot \overline{p}}$	$\overline{\overline{p} \overline{P}}$	$\overline{\cdot}$	$\overline{\cdot}$
Angklung Kacapi	Ki	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5} \overline{21}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5}$	$\dot{5} \overline{21}$	$\dot{5}$
	Ka								
Goong	Ki								
	Ka	\overline{P}	$\overline{\cdot}$	\overline{P}	\overline{G}	\overline{P}	\overline{P}	\overline{P}	\overline{G}

Gambang 1	Ki	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{4}$	$\cdot \overline{3}$	$\cdot \overline{2}$	$\cdot \overline{1}$
	Ka	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{5}$	$\cdot \overline{4}$	$\cdot \overline{3}$	$\cdot \overline{2}$	$\cdot \overline{1}$
Gambang 2	Ki	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	\cdot	$\overline{4 \cdot 4}$	\cdot	$\overline{3 \cdot 3}$
	Ka	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	\cdot	$\overline{4 \cdot 4}$	\cdot	$\overline{3 \cdot 3}$
Kendang	Ki	$\overline{t \emptyset}$	$\cdot \overline{t}$	$\overline{\emptyset}$	$\overline{D \cdot D}$	$\cdot \overline{t}$	$\overline{D \cdot D}$	$\cdot \overline{t}$	$\overline{D \cdot D}$
	Ka	$\cdot \overline{\cdot \rho}$	$\cdot \overline{P \cdot P}$	\overline{P}	$\overline{P \cdot P}$	$\cdot \overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$	$\cdot \overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$
Angklung		$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	\cdot	$\overline{4 \cdot 4}$	\cdot	$\overline{3 \cdot 3}$
Goong		\overline{P}	\overline{P}	\overline{P}	\overline{G}	\cdot	$\overline{P \cdot P}$	\cdot	$\overline{P \cdot P}$

Gambang 1	Ki	\cdot	$\overline{2}$	\cdot	\cdot
	Ka	\cdot	$\overline{2}$	\cdot	\cdot
Gambang 2	Ki	\cdot	$\overline{2}$	\cdot	\cdot
	Ka	\cdot	$\overline{2}$	\cdot	\cdot
Kendang	Ki	$\cdot \overline{t}$	\overline{D}	\cdot	\cdot
	Ka	$\cdot \overline{P \cdot P}$	\overline{P}	\cdot	\cdot
Angklung		\cdot	$\overline{2}$	\cdot	\cdot
Goong		\cdot	\overline{G}	\cdot	\cdot
Tarompet		\cdot	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$	$\overline{1 \dots}$

(koléar)

Solo tarompet laras madenda 4=T

Tarompet		$\underbrace{4... 4... 5...}_{(ombak)} \underbrace{121}_{(totot)} \underbrace{2...}_{(ombak)} \underbrace{345 4}_{(totot)} \underbrace{4...}_{(ombak)} \underbrace{43}_{(totot)} \underbrace{3...}_{(ombak)} \underbrace{34}_{(totot)} \underbrace{3...}_{(ombak)} \underbrace{34}_{(totot)}$ $\underbrace{3...}_{(ombak)} \underbrace{i\dot{2} i i 5}_{(totot)} \underbrace{4...}_{(ombak)}$
Tarompet		$\underbrace{3...}_{(ombak)} \underbrace{4...}_{(ombak)} \underbrace{5 \quad 5i5}_{(totot)} \underbrace{4...}_{(ombak)}$
Gambang 1	Ki	i...
	Ka	i...
Gambang 2	Ki	i...
	Ka	1...
Kendang	Ki	D...
	Ka	.
Angklung		1...
Goong		G

